

**PEMAHAMAN SISWA KELAS XII GRAFIKA SMK AL-WATHAN  
AMBON PADA TATA CARA PELAKSANAAN SHALAT**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**YUSDIN**  
**NIM. 170301031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**AMBON**

**2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL : PEMAHAMAN SISWA KELAS XII GRAFIKA**  
**SMK AL-WATHAN AMBON PADA TATA**  
**CARA PELAKSANAAN SHALAT**

**NAMA : YUSDIN**

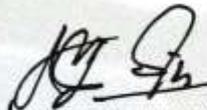
**NIM : 170301031**

**PROGRAM STUDI / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / B**

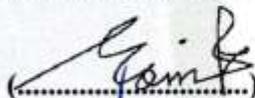
Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jum'at Tanggal 12 Bulan Maret 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu pendidikan Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi**

  
(.....)

**Pembimbing II Maimunah, M.A**

  
(.....)

**Penguji I Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I**

(.....)

**Penguji II Saida Manilet, M.Pd.I**

  
(.....)

**Disetujui Oleh:**  
**Ketua Program Studi PAI**



**Dr. Nursaid, M.Ag**  
**NIP. 197503022005011005**

**Di Sahkan Oleh:**  
**Dekan FTK IAIN Ambon**



**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**  
**NIP. 197311052000031002**

## PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusdin  
NIM : 170301031  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



Ambon, 12 Maret 2021  
Saya yang menyatakan,



**Yusdin**  
NIM. 170301031

6000  
TERAI TEMPEL  
15AHF009547938  
NEGERI  
AMBON

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه البخاري)

“Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat” (HR. Bukhari)

### PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta dan kasih sayangku Kepada mereka yang telah membesarkanku, membimbingku, mengajarku tentang bagaimana arti hidup dalam perjuangan, kesabaran, kejujuran dan ketawaduan. Mereka adalah orang yang tak pernah mengenal lelah dalam berjuang mencari nafkah walau badai hujan, panas semuanya dilakukan demi kehidupan dan masa depan anak-anaknya.

Siapakah mereka.....?

Mereka adalah ayah dan ibuku

“Ayahanda La Saali dan Ibunda tercinta Wa Coni”

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada saudara-saudaraku tersayang Haldi, Sandi, Dayu, Ratman, Gusti, Asma dan Sindia. Merekalah yang senantiasa menghibur dikala terjatuh dalam kesedihanserta senantiasa memberikan motivasi dan kasih sayang dengan penuh kesabaran bagi diri penulis dan juga Almamaterku tercinta

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Ambon

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya. Shalawat beserta salam tak henkti-hentinya dihaturkan kepada baginda Muhammad Rasulullah Saw, bersama para keluarganya, sahabatnya dan seluruh kaum muslimin yang tetap teguh dijalannya.

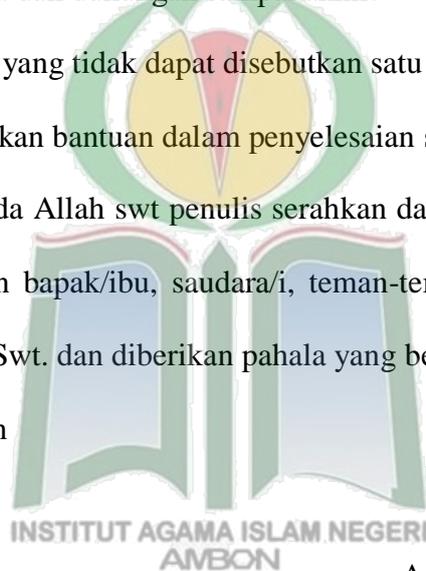
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan 1, Corneli Pary M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. La Jamaa, M.HI dan Maimunah, M.A selaku pembimbing yang dengan kerendahan hati, kebaikan, kesabaran, telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku penguji yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nur Khozin, M.Pd.I, Djamila Lasaiba, M.A, Elfridawati Mai Duhani, M.Pd, Dr. Yusuf Abd. Rahman Luhulima, M.Ag, Hayati Nufus, M.A, dan yang tak dapat penulis tuliskan satu per satu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala unit perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
8. Kepala Sekolah SMK Al-Wathan Ambon Nizham Idary Toekan, S.Pd, Guru pendidikan Agama Islam SMK Al-Wathan Ambon Asma S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK Al-Wathan Ambon.

9. Keluarga tercinta dan tersayang ayahanda La Saali, Ibunda Wa Coni, serta kakak Heldi, adik Sandi, Dayu, Ratman, Gusti, Asma dan Sindia yang senantiasa memberikan Fasilitas, dukungan, doa dan motivasi sampai akhir.
10. Sahabat-sahabat tercinta dan tersayang PAI angkatan 2017 Syahrudin, Alfaris Dini, Suraimin Rawai, M. Akbar Patty dan terkhusus PAI B Angkatan 2017 Andi Waly, Jaly Syah Kabalmay, Syamsul Muhammad, Viriyalna Winarto, Aprianti, Rosyani Tomia, Umiati Masiri dan yang lainnya yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan sampai akhir.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah swt penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/i, teman-teman dan adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang berlimpah disisi-Nya. Aamiin yaa Rabbal 'Aalamiin



Ambon, 12 Maret 2021

Penulis,

**Yusdin**  
NIM. 170301031

## ABSTRAK

**Yusdin**, NIM. 170301031. Pembimbing I Prof. Dr. La Jamaa, M.HI dan Pembimbing II Maimunah, M.A. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon Pada Tata Cara Pelaksanaan Shalat”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMK Al-Wathan Ambon, bahwa guru sudah berupaya membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran materi shalat di sekolah. Materi shalat itu diajarkan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kepada siswa SMK Al-Wathan Ambon untuk memperdalam pemahaman siswa pada tata cara pelaksanaan shalat dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian dari siswa masih ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi shalat yang telah diajarkan terutama dalam melakukan gerakan dan bacaan shalat secara baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket dan wawancara. Pendekatan dan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

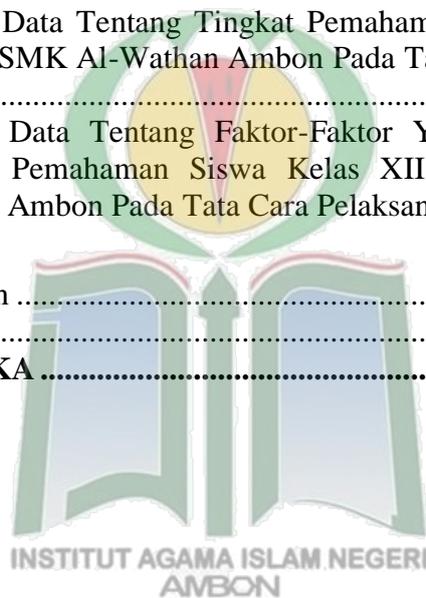
Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: Tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat termasuk dalam kategori “Baik”, karena persentase nilai rata-rata kualitatif yang diperoleh sebesar 78,97%. Kategori baik disini menunjukkan bahwa siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon 78,97% dinyatakan sudah memahami dengan baik tata cara pelaksanaan shalat dengan benar sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam SMK Al-Wathan Ambon. Pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor internal (lingkungan keluarga yaitu bimbingan dan pengawasan orang tua), faktor eksternal (lingkungan sekolah yaitu teman belajar). Hal ini dapat dilihat pada persentase rata-rata kualitatif dari dua faktor pengaruh di atas adalah 85% dan termasuk kategori “Sangat Baik”, karena hasil perhitungan yang diperoleh berada di antara 81% sampai dengan 100%.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Materi Shalat, Siswa*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	8
G. Defenisi Operasional .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pemahaman Siswa .....	12
1. Pengertian pemahaman siswa .....	12
2. Indikator pemahaman .....	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa .....	14
B. Pelaksanaan Shalat .....	16
1. Pengertian pelaksanaan shalat .....	16
2. Hukum shalat .....	18
3. Shalat fardu .....	20
4. Syarat-syarat shalat .....	20
5. Rukun shalat .....	21
6. Pembatal shalat .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	24
B. Kehadiran Peneliti .....	25
C. Lokasi Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	26
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	26
F. Analisis Data .....	27
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	29
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	32
1. Profil SMK Al-Wathan Ambon .....	32

2. Sejarah Singkat SMK Al-Wathan Ambon .....	33
3. Letak Geografis SMK Al-Wathan Ambon.....	35
4. Visi, Misi dan Tujuan SMK Al-Wathan Ambon .....	36
5. Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa SMK Al-Wathan Ambon.....	37
6. Kurikulum SMK Al-Wathan Ambon .....	39
7. Sarana Dan Prasarana SMK Al-Wathan Ambon.....	39
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>40</b>
1. Data tentang tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat.....	41
2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswakeselas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat .....	40
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>73</b>
1. Analisa Data Tentang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon Pada Tata Cara Pelaksanaan Shalat .....	78
2. Analisa Data Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon Pada Tata Cara Pelaksanaan Shalat .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

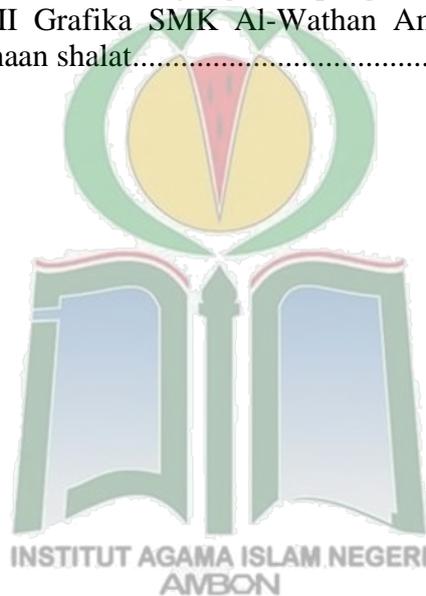


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR TABEL

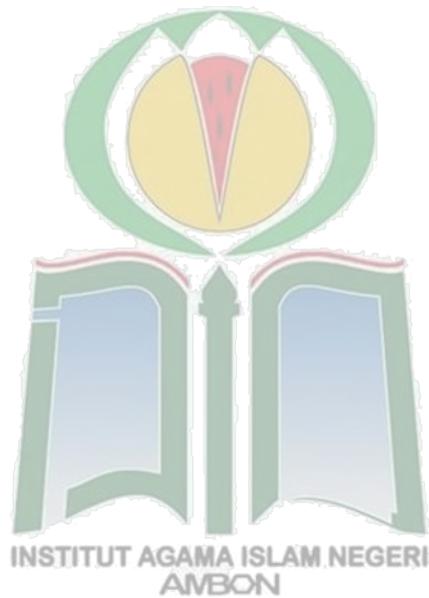
Nomor Tabel		
Tabel 4.1	Struktur Organisasi SMK Al-Wathan Ambon .....	37
Tabel 4.2	Keadaan Guru-Guru SMK Al-Wathan Ambon .....	38
Tabel 4.3	Keadaan Siswa-Guru SMK Al-Wathan Ambon.....	39
Tabel 4.4	Data Skor Nilai Dari Hasil Penyebaran Angket Kepada 25 Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon .....	41
Tabel 4.5	Saya melaksanakan shalat tepat pada waktunya .....	43
Tabel 4.6	Saya berwudhu sebelum mengerjakan shalat .....	44
Tabel 4.7	Saya menghadap kiblat sebelum memulai shalat .....	45
Tabel 4.8	Saya menutup aurat dengan sempurna sebelum mengerjakan shalat.....	45
Tabel 4.9	Saya mandi junub ketika junub sebelum melaksanakan shalat..	46
Tabel 4.10	Saya tidak melaksamakan shalat ketika saya junub/haid .....	47
Tabel 4.11	Saya memulai niat untuk shalat sebelum takbiratul ihram (mengucapkan Allahu Akbar) .....	49
Tabel 4.12	Saya mengangkat tangan sejajar dengan bahu atau daun telinga ketika takbiratul ihram (mengucapkan Allahu Akbar)..	50
Tabel 4.13	Saya menggenggam pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan dan meletakkannya di atas dada saat bersedekap .....	51
Tabel 4.14	Saya membungkukkan punggung dengan meratakannya serta kedua tangan memegang lutut ketika rukuk .....	51
Tabel 4.15	Saya menempelkan tujuh anggota badan ke tanah (lantai) ketika sujud, (wajah, ke dua telapak tangan, kedua lutut dan kedua ujung jari-jari kaki) .....	52
Tabel 4.16	Saya tidak bersedekap setelah takbiratul ihram (mengucapkan Allahu Akbar) .....	53
Tabel 4.17	Saya mengerjakan shalat dzuhur sebelum waktu zuhur .....	55
Tabel 4.18	Saya tidak menghadap kiblat ketika shalat sendirian di rumah.	55
Tabel 4.19	Saya masuk pada rakaat pertama shalat dzuhur dan tidak menyempurnakannya setelah imam salam karena bel masuk mata pelajaran berikutnya sudah berbunyi .....	56
Tabel 4.20	Saya mendahului imam ketika bangkit dari sujud.....	57
Tabel 4.21	Saya salam pada raat terakhir shalat dzuhur setelah imam salam.....	58
Tabel 4.22	Saya membatalkan shalat ketika keluar angin dari dubur dan tercium baunya .....	59
Tabel 4.23	Data Skor Nilai Dari Hasil Penyebaran Angket Kepada 25 Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon .....	60
Tabel 4.24	Orang tua selalu mengingatkan kepada saya tentang kewajiban melaksanakan shalat lima waktu.....	63
Tabel 4.25	Orang tua selalu mengajarkan tentang bacaan dan tata cara pelaksanaan shalat yang benar kepada saya di ruman.....	63
Tabel 4.26	Orang tua menegur saya jika salah dalam melakukan gerakan shalat ketika shalat di rumah .....	65

Tabel 4.27	Orang tua mengajak saya untuk shalat berjamaah di masjid.....	66
Tabel 4.28	Siswa membuat kelompok kecil untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran satu sama lain terkait dengan materi shalat.	68
Tabel 4.29	Siswa saling mengingatkan satu sama lain ketika terjadi kesalahan dalam pelaksanaan shalat.....	69
Tabel 4.30	Siswa saling mengajari sama lain tentang tata cara pelaksanaan shalat yang benar.....	70
Tabel 4.31	Siswa saling mengajaksatu sama lain untuk shalat ketika tiba waktu shalat.....	71
Tabel 4.32	Rekapitulasi data persentasi dari hasil tes tentang tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat .....	74
Tabel 4.33	Rekapitulasi data persentasi dari hasil tes dan wawancara tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat.....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket dan pedoman wawancara
- Lampiran 2 Hasil wawancara
- Lampiran 3 Skor Nilai Rata-Rata Pemahaman Siswa Pada Tata Cara Pelaksanaan Shalat
- Lampiran 4 Skor Nilai Rata-Rata Dari Faktor Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Tata Cara Pelaksanaan Shalat
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa terhadap perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melakukan tugas kehidupannya sendiri tanpa bantuan orang lain.<sup>1</sup>Pencapaian kedewasaan yang dimaksud di sini adalah kedewasaan jasmaniah dan rohaniah.

Dengan demikian pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak-anak, dengan tujuan untuk membimbing perkembangan jasmani dan rohaninya. Kedewasaan inilah yang kelak akan menjadikan anak bisa bertanggung jawab terhadap semua tindakan dan perbuatannya.

Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi baik melalui pendidikan formal maupun informal. Setiap manusia tentunya membutuhkan pendidikan sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan dimasa depannya. Bekal yang dimaksud disini adalah bekal yang berupa ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dalam proses pendidikan kemudian diterapkan dalam kehidupannya.

Secara sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam

---

<sup>1</sup>Safril, Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 27.

<sup>2</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 56.

masyarakat dan kebudayaan<sup>2</sup>. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>3</sup> Pendidikan tersebut mencakup pendidikan Islam.

Pendidikan Islam adalah segala bentuk usaha pembinaan yang dilakukan oleh manusia kepada manusia yang lain dalam kehidupan agar manusia yang telah dibina tersebut berkepribadian dalam segala aktivitas sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>5</sup>

Menurut Zakariah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan siswa tersebut dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah

---

<sup>2</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 56.

<sup>3</sup>Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*, (Cirebon, Depok: PT Kharisma Putra Utama. 2017), hlm. 159.

<sup>4</sup>Halid Hanafi, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 53.

<sup>5</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 130.

diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>6</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim. Kepribadian muslim yaitu kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.<sup>7</sup>

Setiap jenjang pendidikan umum yang berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan baik pada tingkat SD, SMP, maupun SMA dan SMK yang di dalamnya dibekali dengan materi-materi pengetahuan umum yang sangat penting bagi kehidupan siswa. Selain materi-materi umum yang diajarkan juga ada materi yang berkaitan dengan agama yaitu pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada tingkat SMA maupun SMK tidak ada materi yang berkaitan ibadah shalat. Akan tetapi di SMK Al-Wathan Ambon pada setiap akhir semester diajarkan materi yang berkaitan dengan ibadah shalat untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap ibadah shalat. Karena itu di SMK Al-Wathan Ambon pada setiap akhir semester diadakan kegiatan praktek yang merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

---

<sup>6</sup>Zakariah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

<sup>7</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hlm. 68.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memilih praktek ibadah shalat bagi siswa. Dalam kaitan itu sebelum melakukan kegiatan praktek ibadah shalat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengajarkan terlebih dahulu teori tentang lafaz-lafaz bacaan dalam shalat dan tata cara pelaksanaannya kepada siswa, agar siswa memahami teorinya terlebih dahulu sebelum pelaksanaannya. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kekeliruan siswa ketika melaksanakan shalat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Wathan Ambon merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kota Ambon yang berlokasi di Gunung Malintang Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. SMK Al-Wathan Ambon mengembangkan empat jurusan, yakni jurusan Persiapan Grafika (Desain Grafis), Pelayaran atau Nautika Kapal Penangkapan Ikan (NKPI), Keperawatan dan kesehatan. Sekalipun sekolah ini adalah sekolah kejuruan. Namun sekolah ini sangat memperhatikan permasalahan ibadah siswa terutama ibadah shalat. Agar para siswanya paham bahwa ibadah shalat adalah merupakan salah satu kewajiban umat Islam serta siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kewajiban shalat sebagaimana yang disebutkan oleh Gus Arifin bahwa “shalat ini mempunyai kedudukan yang sangat istimewa karena perintahnya langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW ketika peristiwa Isra’ Mi’raj (620 M atau satu setengah tahun sebelum Hijrah).”<sup>9</sup> Shalat juga merupakan

---

<sup>8</sup>Asma, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Wathan Ambon, wawancaratanggal 20 Juli 2020.

<sup>9</sup>Gus Arifin, *Penuntun Praktik Shalat Sudah Benarkah Shalar Kita*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2009), hlm. 47.

salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan. Maka dari itu siswa perlu mendapatkan bimbingan langsung dari guru berupa teori dan pemahaman, terutama mengenai lafaz-lafaz atau bacaan dalam shalat serta cara pelaksanaannya sehingga dengan adanya bimbingan itu siswa dapat memahami serta mampu merealisasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

Bimbingan, arahan serta pengembangan diri siswa oleh guru diharapkan akan membentuk manusia yang sempurna, yaitu manusia yang beribadah kepada Allah. Hal itu sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Ahmad Tafsir, yang dikutip oleh Uci Sanusi, dan Rudi Ahmad Suryadi, mengatakan bahwa terbentuknya manusia yang sempurna, yaitu manusia yang beribadah kepada Allah, memiliki kesehatan jasmani, kuat secara mental, akalunya cerdas dan pandai serta kalbunya penuh iman kepada Allah.”<sup>10</sup>

Melalui bimbingan dan pengajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa SMK Al-Wathan Ambon berupa pemahaman teori tentang lafaz-lafaz bacaan dan tata cara pelaksanaan shalat dengan benar, siswa diharapkan dapat memahami serta mampu melaksanakan shalat dengan benar dan sempurna sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Namun, realita yang terjadi setelah guru memberikan pengajaran dan pemahaman berupa teori tentang bacaan dan tata cara pelaksanaan ibadah shalat dengan baik, akan tetapi masih didapatkan siswa yang belum melaksanakan shalat dengan benar dan sempurna sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

---

<sup>10</sup>Uci Sanusi, Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 49.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Al-Wathan Ambon khususnya pada pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat, kenyataan di lapangan penulis masih menemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat sebagian siswa yang belum memahami secara sempurna hukum shalat sehingga peserta didik masih lalai terhadap waktu shalatnya.
2. Terdapat sebagian siswa yang belum menghafal secara sempurna lafaz-lafaz bacaan dalam shalat.
3. Terdapat sebagian siswa masih melakukan shalat secara terburu-buru.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang dan realita di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul: **“Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon Pada Tata Cara Pelaksanaan Shalat.”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti menegaskan bahwa penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Syarat-syarat shalat
2. Rukun shalat
3. Pembatal shalat

---

<sup>11</sup>Yusdin Hasil pengamatan di SMK Al-Wathan Ambon tanggal 06 Maret 2020

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, penulis dapat memaparkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
  1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangasi pemikiran untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran yang mengarah kepada pengamalan ajaran Islam.
  2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan pada umumnya, dan jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

b. Secara praktis

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pemahaman siswa terhadap ibadah shalat.
2. Bagi siswa, penelitian ini sedikit banyak menyadarkan kepada siswa akan pentingnya memahami teori ibadah shalat.

**F. Penelitian terdahulu**

Penelitian terhadap pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat, bukanlah pertama kali dilakukan oleh peneliti, tetapi beberapa peneliti terdahulu sudah melakukannya, diantaranya:

1. Skripsi Labib NIM 06410286 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon tahun 2013 yang berjudul *“Pemahaman siswa terhadap materi shalat wajib hubungannya dengan ibadah shalat siswa di lingkungan Madrasah Tsanawiah (MTs) Rabithatul ‘ulum Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.”* Dalam skripsi dijelaskan tentang Pemahaman siswa terhadap materi shalat wajib hubungannya dengan ibadah shalat siswa di lingkungan Madrasah Tsanawiah (MTs) Rabithatul ‘ulum Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Hasil penelitian menemukan bahwa pemahaman materi shalat hubungannya dengan shalat siswa Madrasah Tsanawiah (MTs) Rabithatul ‘ulum kabupaten Indramayu kategori rendah dengan hitungan besar 0,31. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman materi shalat dengan pengamalan shalat siswa Madrasah Tsanawiah (MTs) Rabithatul ‘ulum kabupaten Indramayu

sebesar 9,61%. Angka tersebut mengisyaratkan bahwa pengamalan shalat siswa tidak semata-mata dari pemahaman materi shalat. Tetapi dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 90,39% seperti metodologi pengajaran.

2. Skripsi Ahmad Haris Noor Ahsan NIM 073111018 mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2011 yang berjudul *“Hubungan antara tingkat pemahaman shalat dan pelaksanaan shalat siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012)”*. Dalam skripsi itu dijelaskan tentang Hubungan antara tingkat pemahaman shalat dan pelaksanaan shalat siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012). Dengan hasil penelitian menemukan bahwa hubungan antara tingkat pemahaman shalat terhadap pelaksanaan shalat masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 78,56 yaitu terdapat antara interval (72-84) dan nilai tersebut termasuk kategori sedang. Artinya bahwa tingkat pemahaman shalat siswa sudah baik dan mampu untuk diaplikasikan ketika pelaksanaan shalat dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua penelitian di atas secara umum mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan penulis kaji. Namun yang membedakan antara penelitian yang akan penulis kaji dengan kedua penelitian di atas yaitu:

1. kedua penelitian di atas menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti kaji menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Kedua penelitian di atas lokasi/subjek penelitiannya di MTs sedangkan penelitian yang peneliti kaji lokasi/subjek penelitiannya di SMK Al-Wathan Ambon
3. Kedua penelitian di atas belum secara spesifik mengkaji atau membahas mengenai pemahaman siswa pada tata cara pelaksanaan shalat, sehingga dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat.

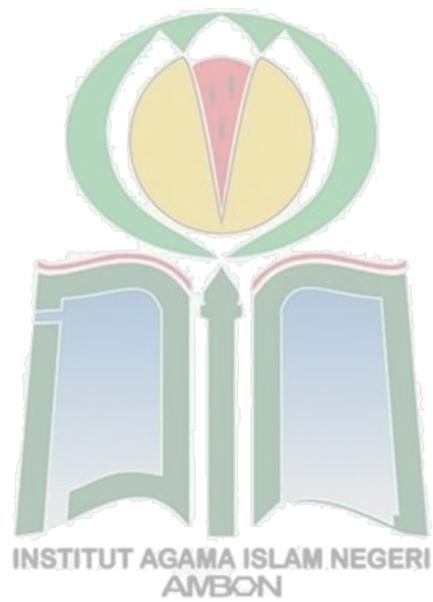
### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan adanya penjelasan istilah. Adapun yang dimaksud dengan penjelasan istilah yaitu untuk memperoleh pengertian yang sama dengan istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca. Istilah-istilah yang perlu diberi penjelasan dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
2. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
3. Shalat adalah serangkaian ibadah yang berupa gerakan dan lafaz-lafaz tertentu yang dimulai dari takbitatul ihram dan diakhiri dengan salam.

Jadi dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat merupakan kemampuan siswa dalam memahami

lafaz-lafaz bacaan dan tata cara pelaksanaan shalat sesuai dengan tuntunan Nabi  
Shallallahu 'alaihi wa sallam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pemahaman Siswa

##### 1. Pengertian pemahaman siswa

Menurut *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.<sup>12</sup> Pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya mengerti benar tentang suatu hal.

Jadi, pemahaman adalah suatu proses konstruktivitis sosial dalam memahami berbagai teks, tidak hanya semata-mata memahami makna kata-kata dan kalimat dalam suatu teks saja, tetapi juga pemanfaatan pengetahuan pembaca yang berhubungan dengan teks yang dibacanya. Pemahaman yang efisien mempersyaratkan kemampuan pembaca menghubungkan materi teks dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Sementara pengertian yang lain disebutkan bahwa pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dipelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dipelajarinya, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui.<sup>13</sup>

Menurut Arikunto pemahaman (*Comprehention*) siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-

---

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mydyredzone, 2008), hlm. 843.

<sup>13</sup>Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi aksara. 2008), hlm 91.

## 2. Indikator Pemahaman

Ada beberapa indikator yang perlu diketahui berkaitan dengan pemahaman diantaranya:

- a. Menjelaskan kembali. Setelah selesai proses pembelajaran, siswa akan mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
- b. Menguraikan dengan kata-kata sendiri. Maksudnya setelah selesai proses pembelajaran, siswa akan mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini siswa menjelaskan dengan kata atau kalimat yang berbeda tetapi mempunyai makna yang sama.
- c. Merangkum. Siswa mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi.
- d. Memberikan contoh. Setelah selesai proses pembelajaran, siswa akan mampu memberikan contoh-contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi. Dari penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami.
- e. Menyimpulkan. siswa akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang telah dipelajari.<sup>17</sup>

## 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa antara lain sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm. 251.

b) Faktor sekolah

- 1) Metode mengajar
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi antara guru dan siswa
- 4) Disiplin sekolah
- 5) Waktu sekolah
- 6) Standar pelajaran
- 7) Keadaan gedung
- 8) Metode belajar
- 9) Pekerjaan rumah .<sup>18</sup>

**B. Pelaksanaan Shalat**

**1. Pengertian Pelaksanaan Shalat**

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya laku atau perbuatan. Dalam pengertian lain pelaksanaan berarti proses, cara dan perbuatan mengerjakan atau melakukan sesuatu.<sup>19</sup>

Secara bahasa, arti dari shalat adalah doa. Sementara itu, secara istilah, shalat adalah serangkaian perbuatan ibadah berupa gerakan dan bacaan lafaz-lafaz tertentu yang diawali dengan takbiratul ihram yang disertakan niat di dalamnya dan diakhiri dengan salam. Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan shalat adalah proses, cara dan perbuatan mengerjakan atau melakukan ibadah yang tersusun dari

---

<sup>18</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1991), hlm 57-74.

<sup>19</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 627.

dasar tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa shalat merupakan salah satu dari rukun Islam. Pada dasarnya, seorang tidak bisa dikatakan sebagai seorang Muslim atau beragama Islam yang taat jika tidak mengerjakan shalat karena shalat merupakan satu dasar atau rukunnya tidak dilaksanakan.<sup>22</sup> Bahkan saat dia meninggal dunia di shalatkan hanya untuk memenuhi fardu kifayah masyarakat muslim di sekitarnya.

## 2. Hukum Shalat

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan firman Allah dalam QS an-Nisa: 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا  
الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Terjemahnya:

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”<sup>23</sup>

Dalam ayat yang lain juga Allah sebutkan bahwa shalat hukumnya adalah wajib, antara lain terdapat dalam Al-Qur’an Surah Al-Ankabut Ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya:

“Bacalah Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu

<sup>22</sup>Ali Abdullah, *Paduan Shalat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2016), hlm. 2-3.

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, hlm. 95.

### 3. Shalat Fardhu

#### a. Pengertian shalat fardhu

Shalat fardhu adalah shalat yang wajib dilaksanakan oleh setiap Mukmin setiap hari. Shalat fardhu juga dikenal dengan sebutan shalat lima waktu karena jumlahnya adalah lima, yaitu shalat Dzuhur, Ashar, Magrib, Isya dan Subuh.

#### b. Hukum Shalat Fardhu

Shalat fardhu hukumnya adalah wajib. Allah Subhanahu Wata'ala. telah memerintahkan oleh setiap Mukmin untuk melaksanakan ibadah ini, sebagaimana Allah Subhanahu Wata'ala menyebutkan dalam firmanNya:

Allah swt berfirman dalam QS An-Nisa: 103:

...فَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya:

“...maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”<sup>27</sup>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

### 4. Syarat-syarat shalat

Secara etimologi, kata syarat bermakna “tanda”. Sedangkan secara terminologi kata syarat bermakna: sesuatu yang jika diharuskan keberadaannya maka ia harus ada. Jadi keberadaan sesuatu sangat bergantungnya pada keberadaannya dan sesuatu itu tidak diakui keberadaannya seiring ketiadaannya. Dengan demikian dapat diungkapkan, bahwa pengertian syarat shalat adalah sesuatu yang bergantung kepadanya sesuai dengan kesanggupan.

<sup>27</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 95.

- a) Niat
- b) Takbiratul Ihram
- c) Membaca Surah Al-Fatihah
- d) Rukuk
- e) I'tidal
- f) Sujud
- g) Duduk diantara dua sujud
- h) Duduk tasyahud akhir
- i) Membaca doa tasyahud akhir
- j) Membaca shalawat Nabi
- k) Mengucapkan salam
- l) Tertib<sup>30</sup>

## 6. Pembatal Shalat

Bila seseorang melakukan salah satu dari hal-hal yang berikut ini maka batallah shalatnya atau tidak sah yakni sebagai berikut:

- a) Meninggalkan salah satu syarat sah shalat. Meninggalkan salah satu syarat sah shalat dapat membatalkan shalat. Seperti terkena najis yang tidak dimaafkan, tidak menghadap kiblat, belum masuk waktu shalat, dll.
- b) Meninggalkan salah satu rukun shalat atau sengaja tidak menyempurnakannya seperti melakukan i'tidal sebelum rukuk.

---

<sup>30</sup>*Ibid*,.....hlm. 101-108

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>34</sup>

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif ialah suatu pendekatan yang menggambarkan atau melukiskan keadaan atau fenomena yang terjadi dengan menggunakan kata-kata atau kalimat, kemudian dipilah-pilah menurut kategori masing-masing untuk memperoleh suatu kesimpulan.

---

<sup>34</sup> Ahmat Tanzeh. Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hlm. 116.

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan yang mana pada penelitian ini menitik beratkan pada pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan antara lain:

1. Kepala sekolah SMK Al-Wathan Ambon,
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Wathan Ambon,
3. Orang siswa, dan
4. Siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon sebanyak 25 orang.

### **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal-hal yang kecil.<sup>5</sup>

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, mulai dari tanggal 7 September sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMK AL-Wathan Ambon

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 15.

#### **D. Sumber data**

Yang dimaksud sumber data pada penelitian ini ialah subjek di mana data diperoleh. Sumber data tersebut diperoleh dalam situasi yang wajar maka data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yakni:

##### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah data dari hasil observasi dan wawancara Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, orang tua siswa dan 25 orang siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang biasanya diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin dan majalah yang sifatnya dokumentasi.

#### **E. Prosedur pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara kualitatif atau yang juga dikenal sebagai wawancara mendalam. Berbeda dengan wawancara formal yang biasanya sangat terstruktur dan relatif terbatas atau tertutup. Wawancara mendalam dilakukan secara informal dalam bentuk perbincangan sehari-hari terhadap semua partisipan. Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada partisipan tertentu

mungkin dilakukan berulang-ulang.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas wawancara mendalam adalah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan informasi dari para informan (kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam, orang tua siswa dan siswa), sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang di dalamnya berisi percakapan-percakapan secara langsung.

## 2. Angket

Angket yaitu menyebarkan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada siswa untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

## **F. Analisis data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat (narasi) dan teknik kuantitatif dengan persentasi atau dengan angka, yakni dalam menghitung frekuensi dan masing-masing jawaban yang diberikan oleh responden.

---

<sup>7</sup>*Ibid*,.....hlm. 226.

Teknik analisa data tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/jumlah individu

P = Angka persentase.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat siswa dengan menggunakan angket skala likert, sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut ini.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1.				
2.				
3.				
Dst				

Keterangan:

- 3 = Selalu [S]
- 2 = Jarang [J]
- 1 = Tidak Pernah [TP]

Dalam penelitian ini pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat siswa akan diketahui apabila aspek yang diamati terlihat secara kualitas dan kuantitas dengan kategori sebagai berikut:

1. Kategori dalam Penilaian:

- Sangat Baik
- Cukup Baik
- Baik
- Tidak Baik

<sup>8</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada. 2008), hlm, 43.

## 2. Keterangan dalam kategori Penilaian:

- Sangat Baik apabila mencapai nilai sebesar 81 % sampai dengan 100%.
- Baik apabila mencapai nilai sebesar 61 % sampai dengan 80%.
- Cukup Baik apabila mencapai nilai sebesar 41 % sampai dengan 60%.
- Tidak Baik apabila mencapai nilai sebesar 21 % sampai dengan 40%.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat mendeskripsikan bahwa:

- 1) Pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat siswa dikategorikan Sangat Baik apabila persentase nilai skala likert yang diperoleh berada pada 81% sampai dengan 100%.
- 2) Pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat siswa dikategorikan Baik apabila persentase nilai skala likert yang diperoleh berada pada 61% sampai dengan 80%.
- 3) Pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat siswa dikategorikan Cukup Baik apabila persentase nilai skala likert yang diperoleh berada pada 41% sampai dengan 60%.
- 4) Pemahaman siswa terhadap pelaksanaan shalat siswa dikategorikan Tidak Baik apabila persentase nilai skala likert yang diperoleh berada pada 21% sampai dengan 40%.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar bisa menetapkan keabsahan data yang telah dikumpulkan, diperlukan pengesahan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yaitu dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta.2002) hlm.15.

- a. Penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.
- b. Triangulasi ialah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi pada saat mengumpulkan data mengenai berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.<sup>10</sup>
- c. Penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan ini yang dilakukan peneliti ialah.

- a. Pengajuan judul proposal di dosen Penasehat Akademik (PA) selanjutnya ke Prodi, dalam hal ini Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- b. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul yang telah diambil.
- c. Menyusun metodologi penelitian.
- d. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing 1 dan 2.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 330-332.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan ialah.

- a. Mengurus surat izin penelitian di pihak administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, pemerintah daerah dan diteruskan kepada kepala sekolah SMK AL-Wathan Ambon.
- b. Mengumpulkan dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara:
  - a) Melakukan wawancara dan penyebaran angket kepada subjek penelitian dalam hal ini kepala sekolah SMK AL-Wathan Ambon, Guru Pendidikan Agama Islam SMK AL-Wathan Ambon, orang tua siswa dan 25 orang siswa kelas XII Grafika SMK AL-Wathan Ambon.
  - b) Menggali data dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan angket.

## 3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian ini adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing 1 dan 2.
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji.
- d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil SMK Al-Wathan Ambon

- a. Nama sekolah : SMK Al-Wathan Ambon
- b. NPSN : 60102778
- c. NNS : 792216004009
- d. Alamat Sekolah : Jl. Al-Wathan G. Malintang Batu Merah Ambon  
Tlp. (0911)3827317 / Hp. 085243279794  
Kode Pos 97128
- e. SK Pendirian
- Nomor : 05 Tahun 2006
  - Tanggal : 17 Februari 2006
- f. Bidang Keahlian
- Persiapan Grafika
  - Nautika Kapal Penangkapan Ikan (NKPI)
  - Keperawatan
  - Farmasi
- g. Waktu belajar : Pagi (Jam 07.15-14.00) Siang (13.00-18.30)
- h. Gedung belajar : 7 Ruang Belajar
- i. Kepala Sekolah
- Nama : Nizham Idary Toekan, S.Pd
  - NIP : 19680509 199802 1 009

Kepala Sekolah pertama Bapak Lantara Habir menjabat sebagai kepala Sekolah di SMK Al-Wathan Ambon Kurang Lebih 5 tahun (satu periode), Setelah kepala sekolah peratama Bapak Lantara Habir berakhir masa jabatannya, digantikan oleh Bapak Nizham Idary Toekan, S.Pd yang sebelumnya menjabat sebagai kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Ambon yang berlokasi di Wara. Pak Nizham Idary Toekan, S.Pd dilantik sebagai kepala SMK Al-Wathan Ambon sejak 28 Agustus 2012 dan beliau masih menjabat sampai saat ini.

Jurusan yang dikembangkan oleh SMK Al-Wathan Ambon pada masa jabatan Bapak Lantara Habir ada dua jurusan, yaitu jurusan Persiapan Grafikan (Desain Grafika) dan Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI), dan pada tahun 2017 pada masa kepemimpinan Bapak Nizham Idary Toekan, S.Pd dibuka dua jurusan lagi yaitu jurusan Keperawatan dan Jurusan Farmasi.

Jadi, jurusan yang dikembangkan oleh SMK Al-Wathan Ambon Sejak berdirinya sampai saat ini berjumlah empat Jurusan, yakni:

- a. Nautika Kapal Penangkap Ikan
- b. Desain Grafika
- c. Keperawatan
- d. Farmasi

Prestasi siswa SMK Al-Wathan Ambon baik prestasi pada Tingkat Provinsi maupun tingkat nasional, diantaranya:

- a. Juara 1 lomba kompetensi siswa Bidang Desain Grafis Teknologi tingkat provinsi tahun 2010 diwakili oleh Ersal.

berbatasan dengan TK dan SD Al-Wathan Ambon, sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk, dan sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.<sup>36</sup>

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan SMK Al-Wathan Ambon**

Perkembangan dan pertumbuhan suatu lembaga dapat diketahui berdasarkan arah dan tujuan tertentu yang hendak dicapai dan secara berkala dilakukan pengukuran pencapaian. Dari hasil pengukuran tersebut dapat diketahui persoalan dan kendala yang akan dihadapi pada setiap saat sehingga dengan demikian aktivitas yang dilakukan dalam upaya mengatasi persoalan dan kendala dapat lebih spesifik. Dengan demikian dibuatkan visi, misi dan tujuannya sekolah. Adapun visi, misi dan tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) Al-Wathan Ambon adalah sebagai berikut.

##### **VISI**

Menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan berwawasan global sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menciptakan sumberdaya manusia yang sehat, profesional dan berbudi pekerti luhur yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

##### **MISI**

1. Menghasilkan tamatan yang memiliki ketakwaan yang tinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kecerdasan yang tinggi terhadap keharmonisan lingkungannya.

---

<sup>36</sup>Sumber Data: Dokumentasi SMK Al-Wathan Ambon (5 oktober 2020).

11.	Pembina Osis	1	0	1
12.	Unit Produksi	1	0	1
13.	Kapro NKPI	0	1	1
14.	Kepala Bengkel NKPI	1	0	1
15.	Kapro Desain Grafis	1	0	1
16.	Kapro Keperawatan	0	1	1
17.	Kapro Farmasi	0	1	1
18.	Kapro Laboratorium Kesehatan	0	1	1
19.	Koordinator PLN	0	1	1
20.	Kep. Perpustakaan	0	1	1
21.	Guru / Wali Kelas	5	8	12
Jumlah		16	20	36

Sumber Data: Dokumentasi SMK Al-Wathan Ambon

b. Keadaan Guru-Guru SMK Al-Wathan Ambon

Jumlah guru Sekolah menengah kejuruan (SMK) Al-Wathan Ambon ada 41 orang termasuk kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai guru SMK Al-Wathan Ambon, maka akan penulis paparkan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Keadaan Guru-Guru SMK Al-Wathan Ambon**

No.	Personal	Jumlah		Total
		L	P	
1.	Kepala Sekolah	1	0	1
2.	Guru PNS	1	5	6
3.	Guru Yayasan	3	8	11
4.	Guru Kontrak / Bantu / Honda	1	3	4
5.	Guru Honorer	4	15	19
Jumlah		10	31	41

Sumber Data: Dokumentasi SMK Al-Wathan Ambon

c. Keadaan siswa SMK Al-Wathan Ambon

Jumlah siswa SMK Al-Wathan Ambon ada 218 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai siswa SMK Al-Wathan Ambon, maka akan penulis paparkan melalui tabel berikut:

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Paparan data dari hasil penelitian yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini adalah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian lapangan, yaitu melalui wawancara kepada siswa, orang tua siswa dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta melalui penyebaran angket kepada 25 siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 7 September sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.

Mengingat bahwa tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat disebarkan melalui angket maka tes dilakukan hanya sekali untuk 25 orang siswa. Penyebaran angket untuk 25 orang tersebut disebarkan pada tanggal 17 September 2020 melalui google form.

Adapun angket yang penulis sebarakan kepada responden berjumlah 26 soal yang terdiri dari dua bagian, yaitu:

- a. Tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat, pada bagian yang pertama ini berjumlah 18 butir soal, diantaranya:
  1. Soal dibuat berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan pada Bab I halaman 6.
  2. Dari 3 fokus penelitian yang disebutkan pada Bab I halaman 6, maka dibuat 6 soal dari masing-masing fokus penelitian.

23.	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
24.	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
25.	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
<b>Jumlah Skor Total</b>																		<b>1241</b>	

Dalam penyajian data mengenai tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat yang diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran angket kepada 25 orang siswa adalah sebagaimana berikut.

#### a. Syarat-syarat shalat

Syarat adalah perkara yang keberadaan suatu hukum tergantung dengannya. Dalam arti, bila ia tidak ada maka pasti tidak ada hukum. Namun adanya perkara tersebut tidak mengharuskan adanya hukum. Salah satu contohnya adanya wudhu sebagai suatu syarat dalam ibadah shalat, jika wudhu tidak mengharuskan adanya shalat. Syarat shalat terbagi atas dua yaitu syarat sah dan syarat wajib dalam shalat.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Wa Nija, siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon;

“Syarat shalat terbagi atas dua yaitu: syarat sah shalat dan syarat wajib shalat. Syarat sah shalat merupakan suatu hal dimana seseorang tidak sah shalatnya bila belum terpenuhi syaratnya, adapun syarat sahnya yaitu suci dari hadas, masuk waktu shalat, menutup aurat, menghadap kiblat dan niat. Sedangkan syarat wajib shalat merupakan suatu hal dimana seseorang tidak sah shalatnya bila belum terpenuhi syarat wajibnya, adapun syaratnya antara yaitu Islam, berakal dan baligh”.<sup>37</sup>

Kemudian sebagaimana juga dikutip dari hasil wawancara dengan Nur Aisya, siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon;

<sup>37</sup>Wa Nija, Siswa Islam SMK Al-Wathan Ambon wawancara tanggal Senin 1 Februari 2021.

sebagaimana juga dikutip dari hasil wawancara dengan Wa Nija siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon “di sekolah kita diwajibkan untuk shalat berjamaah di masjid atau di perpustakaan sekolah ketika sudah tiba waktu shalat.”<sup>40</sup> Begitu pula dengan Nur Aisyah, siswa kelas XII Grafika mengungkapkan “ia sering diajak temannya untuk shalat berjamaah di masjid”<sup>41</sup>

Dari keterangan di atas dapat diungkapkan siswa kelas XII Grafika SMK Al-wathan Ambon seratus persen telah memahami bahwa shalat tepat pada waktunya adalah hal yang paling utama, karena salah satu syarat sahnya shalat adalah telah masuk waktu shalat.

**Tabel 4.6**  
**Saya berwudhu sebelum mengerjakan shalat**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban		
	Hasil Angkat	F	P
2.	Selalu	24	96 %
	Jarang	1	4 %
	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 24 atau 96% responden selalu berwudhu sebelum mengerjakan shalat, sedangkan 1 orang atau 4% responden jarang berwudhu sebelum mengerjakan shalat.

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu syarat sahnya shalat adalah suci dari hadats, bersuci dari hadats kecil yaitu dengan berwudhu dan bersuci dari hadats besar yaitu dengan mandi wajib atau mandi besar.

<sup>40</sup> Wa Nija, Siswa Islam SMK Al-Wathan Ambon wawancara tanggal Senin 1 Februari 2021.

<sup>41</sup>Nur Aisyah, Siswa Islam SMK Al-Wathan Ambon wawancara tanggal Senin 1 Februari 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden 100% menutup aurat dengan sempurna sebelum mengerjakan shalat.

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu syarat sahnya shalat adalah menutup aurat dengan sempurna. Dari keterangan di atas dapat diungkapkan bahwa siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon seratus persen telah memahami bahwa shalat dikatakan sah apabila dilaksanakan dengan berpakaian menutup aurat secara sempurna.

**Tabel 4.9**

**Saya mandi junub ketika junub sebelum melaksanakan shalat**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban		
	Hasil Angkat	F	P
5.	Selalu	22	88 %
	Jarang	-	-
	Tidak Pernah	3	12 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 22 atau 88% responden mandi junub sebelum mengerjakan shalat, sedangkan 3 orang atau 12% responden tidak pernah mandi junub.

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu syarat sahnya shalat apabila dilaksanakan dalam keadaan suci dari hadats kecil maupun besar dengan cara berwudhu atau mandi junub ketika junub/haid. Dari keterangan di atas dapat diungkapkan bahwa siswa kelas XII Grafika SMK Al-wathan Ambon delapan puluh delapan persen telah memahami bahwa shalat seseorang tidak akan diterima apabila dilaksanakan dalam kondisi junub/haid .

## b. Rukun Shalat

Rukun shalat merupakan perkara atau amalan yang harus dikerjakan oleh orang yang wajib shalat. Bila tertinggal salah satunya maka shalatnya batal dan tidak sah. Rukun shalat terdiri atas: Niat, takbiratul ihram, membaca surah al-fatihah, rukuk, i'tidal, sujud. duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud akhir, membaca doa tasyahud akhir, membaca shalawat nabi, mengucapkan salam dan tertib setiap Rukunya.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Wa Nija, siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon;

“Rukun merupakan suatu kewajiban dalam suatu amalan yang akan dikerjakan oleh orang yang wajib shalat dan dapat dikatakan sah shalat tersebut apabila semua rukunya telah terpenuhi dengan sempurna. Adapun yang termasuk dalam rukun shalat yang saya ketahui antara lain: Takbiratul Ihram, Membaca Surah Al-Fatihah, Rukuk, I'tidal, Sujud, Duduk diantara dua sujud, Duduk tasyahud akhir, Membaca doa tasyahud akhir, Membaca shalawat Nabi, Mengucapkan salam dan Tertib rukunnya”<sup>42</sup>

Kemudian sebagaimana juga dikutip dari hasil wawancara dengan Nur Aisyah, siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon;

“Rukun shalat adalah merupakan suatu gerakan atau bacaan yang harus ada dalam shalat dan shalat menjadi tidak sempurna atau tidak sah apabila sengaja meninggalkan salah satu dari rukun-rukunnya. Adapun yang termasuk dalam rukun shalat yang saya ketahui antara lain Niat, Takbiratul Ihram, Membaca Surah Al-Fatihah, Rukuk, I'tidal, Sujud, Duduk diantara dua sujud, Duduk tasyahud akhir, Membaca doa tasyahud akhir, Membaca shalawat Nabi, Mengucapkan salam dan Tertib rukunnya”<sup>43</sup>.

---

<sup>42</sup>Wa Nija, Siswa Islam SMK Al-Wathan Ambon wawancara tanggal Senin 1 Februari 2021.

<sup>43</sup>Nur Aisyah, Siswa Islam SMK Al-Wathan Ambon wawancara tanggal Senin 1 Februari 2021.

Tabel 4.12

Saya mengangkat tangan sejajar dengan bahu atau daun telinga ketika takbiratul ihram (mengucapkan Allahu Akbar)

No Item	Persentase Alternatif Jawaban		
	Hasil Angkat	F	P
8.	Selalu	25	100 %
	Jarang	-	-
	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden 100% mengangkat tangan sejajar dengan bahu atau daun telinga ketika takbiratul ihram (mengucapkan Allahu Akbar).

Takbiratul ihram merupakan ucapan Allahu Akbar ketika seseorang memulai shalat dan kedua tangan diangkat dengan merapatkan jari-jemari dan dibentangkan (tidak mengepal). Kedua telapak tangan dihadapkan kearah kiblat dan diangkat sejajar bahu atau sejajar dengan kedua daun telinganya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Wa Nija siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon diantaranya, Wa. Nija;

“saya mengangkat kedua tangan sejajar bahu atau sejajar kedua daun telinga”<sup>44</sup> begitu pula dengan Siti Nadifa Souwakil siswa kelas XII Grafika; “saya mengangkat tangan sejajar dengan dada tapi kadang-kadang juga sampai kedua telinga”<sup>45</sup>

Dari keterangan di atas dapat diungkapkan bahwa siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon seratus persen telah memahami bahwa disunnahkan

<sup>44</sup> Wa Nija, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon wawancara tanggal Senin 1 Februari 2021.

<sup>45</sup>Siti Nadifa Souwakil, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon wawancara tanggal Senin 1 Februari 2021.

Sebagaimana diketahui bahwa rukuk merupakan salah satu kurun shalat yang dilakukan setelah membaca surat dalam Al-Qur'an dengan cara menundukkan kepala dan membungkukkan punggung disertai kedua tangan memegang kedua lutut hingga punggung dan kepala lurus sama rata.

Dari keterangan di atas dapat diungkapkan bahwa siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon seratus persen telah memahami bahwa rukuk yang benar yaitu menundukkan kepala dan membungkukkan punggung disertai kedua tangan memegang kedua lutut hingga punggung dan kepala lurus sama rata.

**Tabel 4.15**

**Saya menempelkan tujuh anggota badan ke tanah (lantai) ketika sujud, (wajah, ke dua telapak tangan, ke dua lutut dan kedua ujung jari-jari kaki).**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban		
	Hasil Angkat	F	P
11.	Selalu	14	48 %
	Jarang	5	20 %
	Tidak Pernah	6	32 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 14 atau 48% responden menempelkan tujuh anggota badan ke tanah (lantai) ketika sujud, sedangkan 5 orang atau 20% responden jarang menempelkan tujuh anggota badan ke tanah (lantai) ketika sujud. Sementara 6 orang atau 32% tidak pernah menempelkan tujuh anggota badan ke tanah (lantai) ketika sujud.

Dari keterangan di atas dapat diungkapkan bahwa siswa kelas XII Grafika SMK Al-wathan Ambon empat puluh delapan persen telah memahami bahwa ketika sujud maka tujuh anggota badan harus menempel kelantai sementara yang lainnya belum memahaminya dengan sempurna, sehingga masih terdapat kekeliruan ketika sujud.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Wa Nija, siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon;

“Seseorang yang masbuk dalam shalat ketika shalatnya bersama imam dan sengaja tidak menyempurnakannya setelah imam salam maka shalatnya dianggap batal dan harus shalar ulang, karena dengan sengaja tidak menyempurkan rakaat shalatnya yang ketinggalan. Adapun hal-hal yang membatalkan shalat diantaranya, belum masuk waktu shalat, sengaja meninggalkan salah satu dari rukus shalat, keluarnya angin dari dubur, dan banyak bergerak di luar gerakan dalam shalat.”<sup>46</sup>

Kemudian sebagaimana juga dikutip dari hasil wawancara dengan Nur Aisyah, siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon;

“Yang saya pahami kalau seseorang yang masbuk atau terlambat dalam shalat kemudian dia tidak menyempurnakannya pada rakaat terakhir disebabkan karena kengajaan maka shalatnya batal dan harus shalat ulang, karena orant tersebut telah bermain-main dengan shalat. Kalau hal-hal yang menjadi sebat shalat itu menjadi batal yang saya ketahui yaitu; sengaja meninggalkan salah satu rakaat shalat, sengaja meninggalkan salat satu dari rukun shalat, dan adanya pembatal wudhu seperti keluarnya angin dari dubur.”<sup>47</sup>

Hasil wawancara di atas diketengahkan dengan hasil penyebaran angket kepada 25 orang siswa terkait dengan pemahaman siswa pada tata cara pelaksanaan shalat. Penggunaan angket di bawah ini untuk melihat sejauhmana siswa dalam memahami hal-hal yang menjadi sebab batalnya shalat dan tata cara pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>46</sup>Wa Nija, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon wawancara tanggal Senin 1 Februari 2021.

<sup>47</sup>Nur Aisyah, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon wawancara tanggal Senin 1 Februari 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 1 orang atau 4% responden menghadap kiblat ketika shalat sendirian di rumah, sedangkan 1 orang atau 4% responden jarang menghadap kiblat ketika shalat sendirian di rumah. Sementara 23 atau 92% tidak pernah menghadap kiblat ketika shalat sendirian di rumah.

Salah satu yang menjadikan shalat itu batal atau tidak sah ketika dikerjakan yaitu tidak menghadap kiblat, karena salah satu syarat sahnya shalat adalah menghadap kiblat.

Dari keterangan di atas dapat diungkapkan bahwa siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon sembilan puluh dua persen telah memahami bahwa shalat menjadi batal atau tidak sah bila dikerjakan tidak menghadap kiblat sementara delapan persen yang lainnya belum secara sempurna memahami hal ini sehingga masih terdapat kekeliruan didalamnya.

**Tabel 4.19**

**Saya masuk pada rakaat pertama shalat zuhur dan tidak menyempurnakannya setelah imam salam karena bel masuk mata pelajaran berikutnya sudah berbunyi**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban		
	Hasil Angkat	F	P
15.	Selalu	-	-
	Jarang	1	4 %
	Tidak Pernah	24	96 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 24 atau 96% responden menyempurnakan rakaat shalatnya ketika masuk setelah imam salam, sedangkan 1 orang atau 4% responden jarang menyempurnakan rakaat shalatnya ketika masuk setelah imam salam.

Salah satu pembatal shalat seseorang adalah mendahului imam dalam gerakan shalat, karena seorang imam diangkat untuk menjadi seorang pemimpin dalam shalat adalah untuk diikuti dan ditaati. Sehingga seseorang yang shalat di belakang imam dan tidak mengikuti imam (mendahului imam) maka shalatnya dianggap tidak sah atau batal.

Dari keterangan di atas dapat diungkapkan bahwa siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon enam puluh persen tidak pernah mendahului imam ketika bangkit dari sujud sementara yang lainnya ada yang belum memahaminya secara sempurna sehingga masih keliru ketika shalat dibelakang imam sementara empat puluh persen lainnya belum memahami hal ini dengan baik sehingga masih terdapat kekeliruan di dalamnya.

**Tabel 4.21**

**Saya salam pada rakaat terakhir shalat zuhur setelah imam salam**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban		
	Hasil Angkat	F	P
17.	Selalu	21	84 %
	Jarang	2	8 %
	Tidak Pernah	2	8 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 21 atau 84% responden salam setelah imam salam, sedangkan 2 orang atau 8% responden jarang salam setelah imam salam. Sementara 2 orang atau 8% tidak pernah salam setelah imam salam.

Seorang imam diangkat untuk menjadi seorang pemimpin dalam shalat adalah untuk diikuti dan ditaati. Sehingga seseorang yang shalat di belakang imam dan tidak mengikuti imam (mendahului imam) maka shalatnya dianggap tidak sah



anak bahwa shalat lima waktu merupakan salah satu kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan oleh setiap orang Islam.<sup>50</sup>

Data di atas sejalan dengan data hasil wawancara dengan Rahmat orang tua siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon tentang bagaimana pemahaman siswa terhadap kewajiban shalat lima waktu;

“Mengungkapkan bahwa terkait dengan pemahaman anak terhadap kewajiban shalat lima waktu, maka dapat dikatakan sudah bagus, karena bisa dilihat dari keseharian anak yang sudah menjalankan kewajiban shalat lima waktu sehari semalam. Disini bisa dikatakan anak itu telah memahami suatu kewajiban apabila sudah melaksanakan dalam bentuk perbuatan, karena pemahaman itu sejalan dengan tindakan dan perbuatan”.<sup>51</sup>

Relevan dengan data hasil wawancara di atas untuk mendukung data tersebut, maka diketengahkan dengan data hasil wawancara dari Ibu Asma selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Wathan Ambon;

“mengenai kewajiban shalat lima waktu dari pihak sekolah terutama dari guru mata pelajaran pendidikan agama Islam maupun guru-guru yang lainnya sering mengingatkan kepada siswa mengenai kewajiban shalat lima waktu dan sekolah juga mewajibkan guru dan siswa untuk shalat ketika sudah masuk waktu shalat”.<sup>52</sup>

Selain paparan data-data dari hasil wawancara di atas, berikut ini keterangan dari data hasil penyebaran angket kepada 25 orang siswa terkait dengan faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa pada tata cara pelaksanaan shalat. Data hasil angket di bawah ini digunakan untuk melihat berapa besar persentasi yang diperoleh dari pengaruh bimbingan orang tua pada ana-anaknya terhadap kewajiban shalat lima waktu.

<sup>50</sup>Suraini, Orang tua siswa, wawancara 2 februari 2021.

<sup>51</sup>Rahmat, Orang tua siswa, wawancara 3 februari 2021.

<sup>52</sup>Asma, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam SMK Al-Wathan Ambon, wawancara 5 oktober 2020

Salah satu kewajiban orang tua adalah mengajarkan kepada anak-anaknya tata cara shalat, karena madrasah pertama seorang anak adalah orang tuanya sehingga salah satu kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah mengajarnya shalat. Sementara seorang guru hanya berkewajiban mengajarkan kepada siswanya tata cara shalat ketika siswa tersebut berada pada lingkungan sekolah, selebihnya kembali kepada didikan orang tuanya.

Hal ini Sebagaimana dikutip dari hasil wawancara dengan Ibu Asma selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Wathan Ambon;

“mengungkapkan bahwa di sekolah guru sudah berupaya mengajarkan materi shalat pada akhir semester di kelas X dan juga guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah memberikan modul bekal shalat kepada siswa untuk didiskusikan diluar jam pelajaran atau dipelajari di rumah”.<sup>53</sup> begitu pula dengan hasil wawancara dengan orang tua siswa ketika ditanya apakah bapak/ibu pernah mengajarkan bacaan dan tata cara pelaksanaan shalat kepada anak bapak tentang tata cara shalat “maka jawabannya iya pernah”<sup>54</sup>

Dari paparan data hasil anket dan wawancara di atas, maka dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Watkan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat dipengaruhi oleh bimbingan orang tua, dimana orang tua turut berperan serta dalam memberikan pemahaman dan pengajaran kepada anak-anaknya pada tata pelaksanaan shalat di luar jam pembelajaran di sekolah dengan besar persentasi sembilan puluh dua persen.

---

<sup>53</sup>Asma, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al Wathan Ambon, wawancara tanggal 5 oktober 2020.

<sup>54</sup>Suraini, Rahmat Dkk, Orang tua siswa, wawanvara 2 dan 3 februari 2021.

Sejalan pula dengan data hasil wawancara dengan Aminah orang tua siswa ketika ditanya apakah ibu pernah mengingatkan kepada anak-anak tentang kekeliruan yang dilakukan dalam shalat?

“maka jawabannya, kalau anak saya melakukan kekeliruan atau kesalahan dalam shalat maka saya sebagai orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengingatkan kembali atas kekeliruan terhadap gerakan shalat yang dilakukan kemudian meluruskan kembali pemahamannya yang masih keliru terhadap tata cara shalat yang ia pahami dengan pemahaman yang benar agar tidak terjadi kesalahan lagi.<sup>57</sup>

Dari paparan data hasil angket dan wawancara di atas, maka dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Watkan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat dipengaruhi oleh bimbingan orang tua, dimana orang tua turut berperan serta dalam memberikan pemahaman dan pengajaran kepada anak-anaknya ketika terjadi kekeliruan pada gerakan dan tata pelaksanaan shalat di luar jam pembelajaran di sekolah dengan besar perentasi sembilan puluh enam persen.

**Tabel 4.27**

**Orang tua mengajak saya untuk shalat berjamaah di masjid**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban		
	Hasil Angkat	F	P
4.	Sering	15	60 %
	Jarang	5	20 %
	Tidak Pernah	5	20 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 15 atau 60% responden orang tua siswa mengajak anak-anaknya untuk melaksanakan shalat di masjid, sedangkan 5 orang atau 20% responden jarang

<sup>57</sup>Aminah, Orang tua siswa, wawanvara 3 februari 2021.

bertukar pikiran terhadap setiap persoalan yang dihadapi berkaitan dengan materi pelajaran. Dari kelompok belajar seperti inilah sehingga pemahaman siswa bisa terbentuk, dimana yang tadinya siswa belum memahami dengan baik terkait tata cara pelaksanaan shalat yang baik dan benar namun dengan adanya diskusi kelompok belajar kecil dari teman belajarnya sehingga membuatnya menjadi paham.

Selain dari diskusi kelompok belajar siswa juga saling mengingatkan ketika terjadi kekeliruan dalam pelaksanaan shalat dan juga saling menjari satu sama lain terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat melalui modul materi tuntunan shalat lengkap yang diberikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini bisa dilihat dari data hasil penyebaran angket dan wawancara di bawah ini;

**Tabel 4.28**

**Siswa membuat kelompok kecil untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran satu sama lainnya terkait dengan materi shalat.**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban		
	Hasil Angkat	F	P
5.	Sering	20	80 %
	Jarang	3	12 %
	Tidak Pernah	2	8 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 20 atau 80% responden sesama siswa sering membuat kelompok kecil untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran satu sama lainnya terkait dengan materi shalat, sedangkan 3 orang atau 12% responden jarang, sementara 2 orang atau 8% tidak pernah.

Data hasil angket di atas relevan dengan data hasil wawancara bersama Ibu Asma selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al-Wathan Ambon;

“mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sering menyarankan kepada siswanya untuk saling mengingatkan terhadap kekeliruan yang terjadi dalam pelaksanaan shalat”<sup>63</sup> begitu pula dengan hasil wawancara bersama Wa Nija, Nur Aisyah, Wa Happy Tomia, Siti Nadifa Souwakil siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda keliru dalam melakukan gerakan shalatnya? “saya mengingatkannya agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan kedua kalinya”<sup>64</sup>

Selain siswa saling mengingatkan ketika terjadi kesalahan dalam pelaksanaan shalat, siswa juga saling mengajari satu sama lainya terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat yang benar. hal ini bisa dilihat dari data hasil penyebaran angket dan data hasil wawancara di bawah ini;

**Tabel 4.30**

**Siswa saling mengajari satu sama lain tentang tata cara pelaksanaan shalat yang benar**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban		
	Hasil Angkat	F	P
7.	Sering	16	64 %
	Jarang	4	16 %
	Tidak Pernah	5	20 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 16 atau 64% responden sesama siswa saling mengajari tentang tata cara pelaksanaan shalat yang benar, sedangkan 4 orang atau 16% responden jarang, sementara 5 orang atau 20% tidak pernah.

<sup>63</sup>Asma, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al Wathan Ambon, wawancara tanggal 5 oktober 2020.

<sup>64</sup> Wa Nija, Nur Aisyah, Dkk, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara tanggal 1 Februari 2021

Data hasil angket di atas relevan dengan data hasil wawancara bersama Ibu Asma selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al-Wathan Ambon;

“mengungkapkan bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama Islam juga sering menyampaikan kepada siswa untuk saling mengajak satu sama lain untuk shalat ketika sudah masuk shalat, namun sebagian kecil dari siswa belum melaksanakan apa yang disampaikan oleh guru dengan baik sehingga masih ada sebagian siswa belum melaksanakan shalat”<sup>66</sup> begitu pula dengan hasil wawancara dengan Wa Nija, Nur Aisyah, Wa Happy Tomia, Siti Nadifa Souwakil siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon “apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda tidak shalat pada saat waktu shalat telah tiba? Saya memanggilnya untuk shalat berjamaah di masjid ketika sudah masuk waktu shalat.”<sup>67</sup>

Dari paparan data dari hasil penyebaran angket dan data hasil wawancara di atas maka penulis dapat katakan bahwa pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal ini berasal dari lingkungan keluarga yakni bimbingan dan pengajaran dari orang, dimana orang tua berusaha memberikan penjelasan kepada anak-anaknya mengenai kewajiban shalat lima waktu, mengajarkan tata cara pelaksanaan shalat yang benar dan meluruskan kekeliruannya dalam pelaksanaan shalat. Hal ini dilakukan oleh orang tua guna untuk memperkuat pemahaman anak pada tata cara pelaksanaan shalat yang benar sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam.

---

<sup>66</sup>Asma, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al Wathan Ambon, wawancara tanggal 5 oktober 2020.

<sup>67</sup>Wa Nija, Nur Aisyah, Dkk, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara tanggal 1 Februari 2021

Pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon terhadap tata cara pelaksanaan shalat sebagai berikut:

**Tabel 4.32**

**Rekapitulasi Data Persentasi Dari Hasil Tes Tentang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon Pada Tata Cara Pelaksanaan Shalat**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban						Jumlah	
	Selalu		Jarang		Tidak Pernah		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P
1.	25	100 %	-	-	-	-	25	100 %
2.	24	96 %	1	4 %	-	-	25	100 %
3.	20	80 %	3	12 %	2	6 %	25	100 %
4.	25	100 %	-	-	-	-	25	100 %
5.	22	88 %	-	-	3	12 %	25	100 %
6.	8	32 %	2	8 %	15	60%	25	100 %
7.	25	100 %	-	-	-	-	25	100 %
8.	25	100 %	-	-	-	-	25	100 %
9.	25	100 %	-	-	-	-	25	100 %
10.	25	100 %	-	-	-	-	25	100 %
11.	14	48 %	5	20 %	6	32 %	25	100 %
12.	6	24 %	3	12 %	16	64 %	25	100 %
13.	1	4 %	1	4 %	23	92 %	25	100 %
14.	1	4 %	1	4 %	23	92 %	25	100 %
15.	-	-	1	4 %	24	96 %	25	100 %
16.	5	20 %	5	20 %	15	60%	25	100 %
17.	21	84 %	2	8 %	2	8 %	25	100 %
18.	23	92 %	2	8 %	-	-	25	100 %
Jmlh	295	1172%	26	104%	129	522%	25	100%

Dari tabel rekapitulasi data persentasi diatas dapat diketahui bahwa:

Alternatif jawaban Selalu sebanyak : 295

Alternatif jawaban Jarang sebanyak : 26

Alternatif jawaban Tidak Pernah sebanyak : 129

Maka diperoleh hasil:

Selalu : 295 x 3 = 885

Jarang : 26 x 2 = 52

Tidak Pernah : 129 x 1 = 129 +  
 Jumlah  $\frac{450}{1.066}$

sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam SMK Al-Wathan Ambon.

Seorang siswa dikatakan mampu memahami sesuatu hal dengan baik, apabila siswa tersebut mampu menangkap makna dari suatu pokok bacaan yang telah di pelajari dan mampu menguainya atau mejelakannya kembali dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Hal ini sejalan dengan ungkapan Sudaryono dan Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sementara Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.<sup>68</sup> Sementara Menurut Nana Sudjana, mengatakan bahwa pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>69</sup>

Dengan demikian dapat diungkapkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila siswa tersebut dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajarinya dengan menggunakan

---

<sup>68</sup>Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu. 2012), hlm. 44.

<sup>69</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995), hlm 24.

penelitian ini penulis mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat termasuk dalam kategori “Baik” berdasarkan data hasil penyebaran angket dan data hasil wawancara kepada siswa kelas XII Grafika SMK AL-Wathan Ambon.

## **2. Analisa Data Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon Pada Tata Cara Pelaksanaan Shalat.**

Dari hasil penyebaran Angket 25 orang siswa, wawancara satu orang pengajar, beberapa orang tua siswa dan beberapa siswa, maka peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.33**

### **Rekapitulasi Data Persentasi Dari Hasil Tes Dan Wawancara Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon Pada Tata Cara Pelaksanaan Shalat**

No Item	Persentase Alternatif Jawaban						Jumlah	
	Sering		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P
1.	23	92%	1	4%	1	4%	25	100%
2.	23	92%	1	4%	1	4%	25	100%
3.	24	96%	1	4%	-	-	25	100%
4.	15	60%	5	20%	5	20%	25	100%
5.	20	80%	3	12%	2	8%	25	100%
6.	17	60%	5	20%	3	12%	25	100%
7.	16	64%	4	16%	5	20%	25	100%
8.	20	80%	2	8%	3	12%	25	100%
Jmlh	158	624%	22	88%	20	80%	25	100%

Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (lingkungan keluarga yakni bimbingan dan pengajaran dari orang tua) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah yakni teman belajar) dengan besar persentase yang diperoleh adalah delapan puluh lima persen dan termasuk kategori “Sangat Baik”, karena hasil perhitungan yang diperoleh berada diantara delapan puluh satu persen sampai dengan seratus persen.

Kategori sangat baik disini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat selain melalui bimbingan dan pengajaran dari guru juga bimbingan dari orang tua dan teman belajar. Disini akan penulis jelaskan sedikit mengenai kedua faktor yang telah disebutkan di atas yaitu:

**a. Faktor Internal (lingkungan keluarga yaitu bimbingan orang tua)**

Lingkungan keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama dalam kehidupan seorang anak. Sebelum seorang anak mengenal lingkungan sekitarnya, maka ia akan mengenal terlebih dahulu dengan lingkungan keluarganya. Pengalaman seorang anak terhadap pergaulan dalam keluarganya akan mampu memberikan dampak dan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang, karena keluarga merupakan wadah yang paling pertama bagi kelangsungan pendidikan seorang anak, sehingga melalui wadah inilah seorang anak bisa mengenal mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.

Orang tua merupakan pendidik utama dan yang paling pertama bagi seorang anak, sehingga sering didengar bahwa orang tua adalah madrasah pertama

Jadi faktor bimbingan orang tua siswa pada tata cara shalat termasuk sangat baik, karena orang tua siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon sebagian besarnya sangat perhatian dengan anaknya. Tingkat kepedulian orang tua terhadap anak bisa dilihat dari hasil penyebaran angket kepada 25 orang siswa dan hasil wawancara kepada beberapa orang tua siswa.

Dari data hasil perhitungan angket dan hasil wawancara maka dapat diungkapkan bahwa orang tua siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon sudah sering mengingatkan kepada anaknya anak atas kewajiban shalat lima waktu, sering mengajak anaknya untuk shalat berjamaah di masjid, sudah mengajarkan kepada anaknya tata cara shalat yang benar dan sering mengingatkan kepada anaknya ketika keliru dalam melaksanakan gerakan shalat.

#### **b. Faktor Eskternal (lingkungan sekolah yaitu teman belajar)**

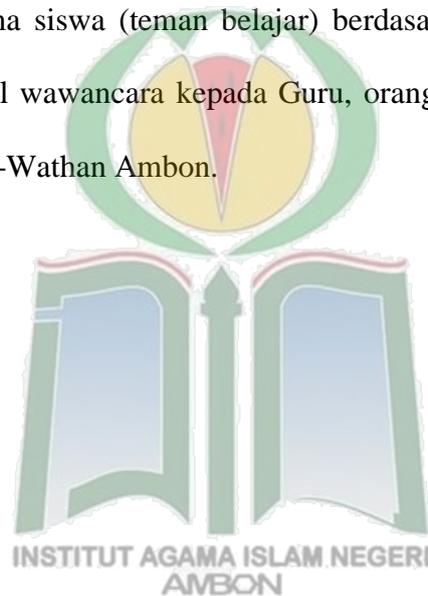
Lingkungan sekolah merupakan tempat seseorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan mentaati peraturan dan sistematika pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Hasbullah “Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, tersistem, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi).”<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. ( Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012), hlm

Berdasarkan paparan data dan analisa data pada bab ini, maka rumusan masalah pada poin kedua, yaitu “faktor-faktor pada saja yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK AL-Wathan terhadap tata cara pelaksanaan shalat?; maka dari hasil penelitian ini penulis mengungkapkan bahwa pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat dipengaruhi oleh faktor Internal (lingkungan keluarga) yaitu bimbingan orang tua dan faktor eksternal (lingkungan sekolah) yaitu bimbingan sesama siswa (teman belajar) berdasarkan data hasil penyebaran angket dan data hasil wawancara kepada Guru, orang tua siswa dan siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMK Al-Wathan Ambon, disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat termasuk dalam kategori “Baik”, karena persentase nilai rata-rata kualitatif yang diperoleh sebesar 78,97% dan berada pada posisi 61% sampai dengan 80% .

Kategori baik disini menunjukkan bahwa siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon sebesar 78,97% sudah memahami dengan baik tata cara pelaksanaan shalat dengan benar sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam SMK Al-Wathan Ambon.

2. Pemahaman siswa kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada tata cara pelaksanaan shalat dipengaruhi oleh dua faktor berikut:
  - a. Faktor Internal (Lingkungan keluarga) yaitu bimbingan dan pengawasan orang tua, dimana orang tua selalu memberikan penjelasan kepada anak-anaknya mengenai kewajiban shalat lima waktu, mengajarkan tata cara pelaksanaan shalat yang benar dan meluruskan kekeliruannya dalam pelaksanaan shalat.
  - b. Faktor Ekternal (Lingkungan sekolah) yaitu teman belajar, dimana siswa saling mengingatkan jika terjadi kekeuran disaat melaksanakan shalat, siswa saling mengajari satu sama lainnya terkait dengan tata cara pelaksanaan

shalat yang benar dan saling mengajak satu salainya untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid ketika sudah masuk waktu shalat.

Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata kualitatif dari dua faktor pengaruh di atas adalah 85% dan termasuk kategori “Sangat Baik”, karena hasil perhitungan yang diperoleh berada diantara 81% sampai dengan 100% .

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas maka dapat disarankan bahwa:

1. Hendaknya guru memberikan pemahaman lebih mendalam kepada siswa untuk memahami teori dalam pelaksanaan shalat.
2. Untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap fokus dalam belajar dan memahami setiap materi yang telah diajarkan terutama materi shalat karena hal ini sangat penting bagi kehidupan siswa.
3. Untuk orang tua siswa hendaknya selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anak-anaknya dalam melaksanakan shalat dirumah.
4. Untuk siswa berusaha untuk memahami apa yang telah guru ajarkan di sekolah terutama menyangkut dengan pemahaman teori pada pelaksanaan shalat.

## DAFTAR PUSTAKA

### a. Buku

- Abdullah, Ali, *Panduan Shalat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2016.
- Abd Al-Lathif Az-Zabaidi, Al-Imam Zainudin Ahmad bin, *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari* (Pustaka Amani, Jakarta. 2002).
- Al-Mahfani, M. Khalilurrahman. Abdurrahim Hamadi, *Kitab Lengkap Panduan Shalat*. Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu. 2016.
- Arifin, Gus, *Penuntun Praktik Shalat Sudah Benarkah Shalar Kita*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Daradjat, Zakariyyah & dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung. CV. Penerbit Diponegoro, 2014.
- Habibillah, Muhammad, *Paduan Terlengkap Ibadah Muslim Sehari-hari*. Yogyakarta: Laksana. Cet. I. 2018.
- Hamalik, Omar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara. 2008.
- Hamid, Abdul & Saebani, Beni Ahmad, *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Hanafi, Halid & dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2005.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian, *PAI Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006.
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif. 1989.
- Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2006.
- Musthofa Al-Basuruwani, Abu Abbas Zain, *Fiqh Shalat Terlengkap*, Yogyakarta: Laksana. 2018.

- Narbuku, Cholik, *Metodologi Penelitian*. Semarang: Bumi Aksara, 1997.
- Neolaka, Amos & Neolaka, Grace Amialia A, *Landasan Pendidikan*. Cirebon. Depok: PT Kharisma Putra Utama. 2017.
- Putra, Nusa, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Safril, Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Samsuri, M, *Penuntun Shalat Lengkap dengan Kumpulan Do'a-Do'a*. Surabaya: Apollo,t.th. 2015.
- Sanusi, Uci & Ahmad Suryadi, Rudi, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2018.
- Abu Dawud, Sulaiman bin al-Asy'ats al-Azdi as-Sijistani, *Ansiklopedia Hadits 5; Sunan Abu Dawud*, Jakarta: PT. Siaga Swadaya, 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu. 2012.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suyitno, Ahmat Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf. 2006.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo. 1999.
- Hasil pengamatan di SMK Al-Wathan Ambon tanggal 06 Maret 2020.

#### b. Wawancara

- Asma, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam SMK Al-Wathan Ambon, wawancara tanggal 5 oktober 2020.
- Toekan, Nizham Idary, kepala SMK Al-Wathan Ambon, wawancara tanggal 8 Otober 2020, pukul 10:30.
- Suraini, orang tua wali siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara 2 januari 2021.

Ade Irma, orang tua wali siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara 2 januari 2021.

Rahmat, orang tua siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara 3 januari 2021.

Amina, orang tua siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara 3 januari 2021.

Wa Nija, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara 1 januari 2021.

Nur Aisyah, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara 1 januari 2021.

Siti Nadifa Souwakil, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara 1 januari 2021.

Wa Happy Tomia, Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon, wawancara 1 januari 2021.

Sumber Dara Dukumen SMK Al-Wathan Ambon tanggal 5 oktober 2020.



## LAMPIRAN 1

### ANGKET DAN PEDOMAN WAWANCARA

#### Pedomen Tas Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada Pelaksanaan Shalat Siswa

Nama Lengkap :  
Jurusan :  
Kelas :  
Hari / Tgl / Bln / Thn :  
Beri Tanda Ceklis (√) Pada Pilihan Yang Tepat

Selalu/SL (Skor 3), Jarang/J (Skor 2) dan Tidak Pernah/TP (Skor 1)

No.	Aspek Yang Diamati	Skor		
		3	2	1
<b>A.</b>	<b>Syarat-syarat shalat</b>			
1.	Saya melaksanakan shalat tepat pada waktunya			
2.	Saya berwudhu sebelum mengerjakan shalat			
3.	Saya menghadap kiblat sebelum memulai shalat			
4.	Saya menutup aurat dengan sempurna sebelum mengerjakan shalat			
5.	Saya mandi junub ketika junub sebelum melaksanakan shalat			
		1	2	3
6.	Saya tidak melaksanakan shalat ketika saya junub/haid			
<b>B.</b>	<b>Rukus Shalat</b>			
No.	Aspek Yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1.	Saya memulai niat untuk shalat sebelum takbiratul ihram (mengucapkan Allahu Akbar)			
2.	Saya mengangkat tangan sejajar dengan bahu atau daun telinga ketika takbiratul ihram (mengucapkan Allahu Akbar)			
3.	Saya menggenggam pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan dan meletakkannya di atas dada saat bersedekap			
4.	Saya membungkukkan punggung dengan meratakannya serta kedua tangan memegang lutut ketika rukuk			
5.	Saya menempelkan 7 anggota badan ke tanah (lantai) ketika sujud, 7 Anggota badan yang dimaksud adalah wajah, ke dua telapak tangan, ke dua lutut dan kedua ujung jari-jari kaki.	1	2	3

6.	Saya tidak bersedekap ketika takbiratul ihram (mengucapkan allahu Akbar)			
<b>C. Pembatal Shalat</b>				
No.	Aspek Yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1.	Saya mengerjakan shalat Zuhur sebelum waktu zuhur			
2	Saya tidak menghadap kiblat ketika shalat sendirian di rumah			
3.	Saya masuk pada rakaat pertama shalat zuhur dan tidak menyempurnakannya setelah imam salam karena bel masuk mata pelajaran berikutnya sudah berbunyi			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
4.	Saya mendahului imam ketika bangkit dari sujud			
5.	Saya salam pada rakaat terakhir shalat zuhur setelah imam salam			
6.	Saya membatalkan shalat ketika keluar angin dari dubur dan tercium baunya			



**Pedomen Tas Faktor Pengaruh Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK  
Al-Wathan Ambon Pada Pelaksanaan Shalat Siswa**

**Nama Lengkap** :  
**Jurusan** :  
**Kelas** :  
**Hari / Tgl / Bln / Thn** :  
**Beri Tanda Ceklis (√) Pada Pilihan Yang Tepat**

Sangat Sering/SS (Skor 3), Jarang/J (Skor 2) dan Tidak Pernah/TP (Skor 1)

No.	ASPEK YANG DIAMATI	Skor		
		3	2	1
<b>A.</b>	<b>Bimbingan Orang Tua</b>			
1.	Orang tua selalu mengingatkan kepada saya tentang kewajiban melaksanakan shalat lima waktu			
2.	Orang tua selalu mengajarkan tentang bacaan dan tata cara pelaksanaan shalat yang benar kepada saya di ruman.			
3.	Orang tua menegur saya jika keliru dalam melakukan gerakan shalat ketika shalat di rumah			
4.	Orang tua mengajak saya untuk shalat berjamaah di masjid			
<b>B.</b>	<b>Bimbingan Sesama Siswa</b>			
No.	ASPEK YANG DIAMATI	Skor		
		3	2	1
1.	Siswa membuat kelompok kecil untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran satu sama lainya terkait dengan materi shalat.			
2.	Siswa saling mengingatkan satu sama lain ketika terjadi kekelurian dalam pelaksanaan shalat			
3.	Siswa saling mengajari satu sama lain tentang tata cara pelaksanaan shalat yang benar			
4.	Siswa saling mengajak untuk shalat ketika tiba waktu shalat			

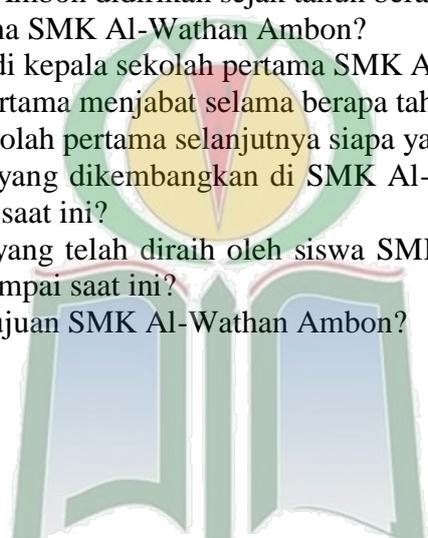
## PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

### Wawancara Kepala Sekolah SMK Al-Wathan Ambon

Nama Informan :  
Jenis Kelamin :  
Status/pekerjaan :  
Tanggal Wawancara :  
Tempat Wawancara :

#### Sejarah Singkat SMK Al-Wathan Ambon

1. SMK Al-Wathan Ambon didirikan sejak tahun berapa?
2. Siapa pendiri utama SMK Al-Wathan Ambon?
3. Siapa yang menjadi kepala sekolah pertama SMK Al-Wathan Ambon?
4. Kepala sekolah pertama menjabat selama berapa tahun?
5. Setelah kepala sekolah pertama selanjutnya siapa yang menggantikannya?
6. Jurusan apa saja yang dikembangkan di SMK Al-Wathan Ambon sejak awal berdirinya sampai saat ini?
7. Prestasi apa saja yang telah diraih oleh siswa SMK Al-Wathan Ambon sejak awal berdirinya sampai saat ini?
8. Visi, Misi Dan Tujuan SMK Al-Wathan Ambon?



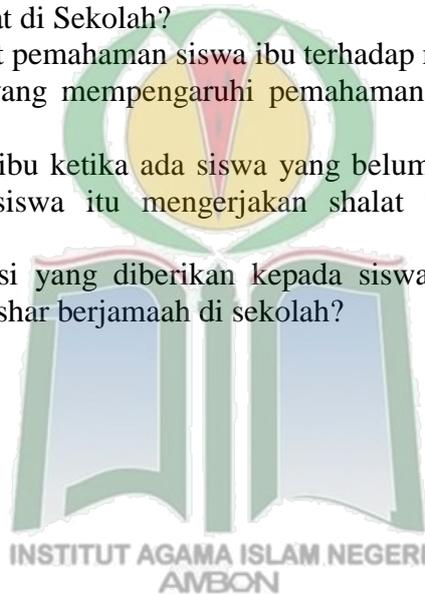
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## PEDOMAN WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN

### Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama Informan :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Status/pekerjaan :  
Tanggal Wawancara :  
Tempat Wawancara :

1. Apakah Siswa-Siswi Ibu selalu diajarkan materi materi tentang (bacaan dan gerakan) shalat di Sekolah?
2. Metode apakah yang Ibu gunakan dalam mengajarkan materi tentang (bacaan dan gerakan) shalat di Sekolah?
3. Bagaimana tingkat pemahaman siswa ibu terhadap materi tentang shalat?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa ibu terhadap materi tentang shalat?
5. Bagaimana sikap ibu ketika ada siswa yang belum memahami materi tentang shalat sehingga siswa itu mengerjakan shalat tidak sesuai dengan yang diharapkan?
6. Apakah ada sangsi yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat zuhur dan ashar berjamaah di sekolah?



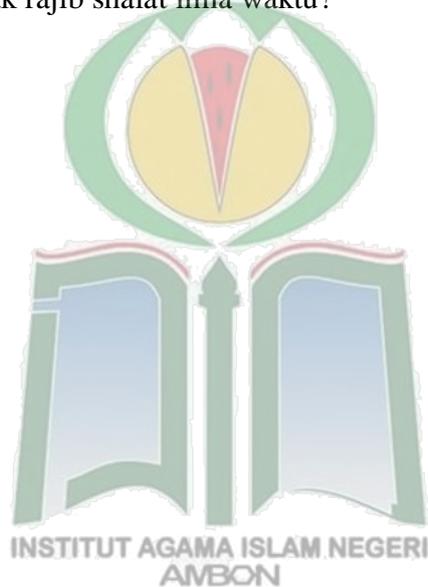
## **PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA**

Nama :

Status :

Hari/tanggal :

1. Bagaimana pemahaman anak bapak terkait dengan kewajiban shalat lima?
2. Apakah bapak pernah mengajarkan tata cara pelaksanaan shalat yang benar kepada anak bapak?
3. Apa yang bapak lakukan ketika anak bapak melakukan kekeliruan dalam melaksanakan shalat?
4. Apakah bapak pernah mengajak anak bapak shalat berjamaah di masjid atau shalat berjamaah di rumah?
5. Apakah anak bapak rajib shalat lima waktu?



## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama :  
Kelas :  
Hari/tanggal :

1. Dalam pelajaran materi shalat di sekolah materi apa saja yang pernah anda dapatkan?
2. Menurut anda syarat shalat itu terbagi atas berapa?
3. Sebutkan syarat wajib shalat yang anda ketahui?
4. Apa yang anda lakukan ketika sudah berdiri untuk shalat?
5. Apa yang anda lakukan ketika takbiratul ihram atau ketika mengucapkan takbir?
6. Bagaimana posisi tangan anda ketika bersedekap?
7. Berapa anggota badan anda yang menempel ke lantai ketika sujud dan sebutkan anggota tubuh mana saja?
8. Apa yang anda lakukan ketika masuk rakaat pertama shalat zuhur?
9. Apakah teman anda pernah mengajak anda shalat zuhur berjamaah di masjid?
10. Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda tidak shalat?
11. Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda keliru dalam melakukan gerakan shalatnya?
12. Apakah anda shalat lima waktu dalam setiap harinya?



## **AMPIRAN 2**

### **DATA HASIL WAWANCARA GURU**

Nama : Asma, S.Pd  
Status : Guru PAI SMK Al-Wathan Ambon  
Hari/tanggal : Senin 5 Oktober 2020

---

- Peneliti: Apakah Siswa-Siswi Ibu selalu diajarkan materi tentang (bacaan dan gerakan) shalat di Sekolah?
- Informan: iya biasa diajarkan disekolah dan ini tergantung materinya juga. Tapi untuk kelas X pada akhir semester genap itu sudah diajarkan materi shalat.
- Peneliti: Metode apakah yang Ibu gunakan dalam mengajarkan materi tentang (bacaan dan gerakan) shalat di Sekolah?
- Informan: dalam penggunaan metode biasanya menggunakan metode demonstrasi, dimana dalam metode ini setelah siswa diberikan materi, maka selanjutnya siswa memperagakan dalam bentuk gerakan. Nah, disini akan dilihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan ketika siswa mulai memperagakan materi yang sudah didapatkan dalam bentuk gerakan, maka melalui metode ini guru bisa mengetahui letak kekeliruan siswa dalam memahami materi shalat.
- Peneliti: Bagaimana tingkat pemahaman siswa ibu terhadap materi tentang shalat?
- Informan: Mengenai pemahaman siswa terhadap materi shalat sebagian besar siswa sudah paham terutama siswa lulusan MTs adapun siswa lulusan dari SMP umum maka sebagian dari mereka belum memahami materi shalat dengan baik sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan alhamdulillah dengan adanya pembimbingan dan pengajaran materi shalat yang guru lakukan di SMK Al-Wathan ini sebagaian besar siswa sudah mulai memahami materi shalat dengan baik sekalipun masih ada juga sebagian kecilnya yang belum memahaminya dengan baik. Selain pembinaan dan penjaran materi shalat kepada siswa, guru juga memberikan modul tuntunan shalat lengkap kepadan siswa untuk didiskusikan kepada sesama siswa di luar jam pelajaran dan dipelajari di rumah.
- Peneliti: Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa ibu terhadap materi tentang shalat?

- Informan:** faktor yang sering ditemukan ketika guru bertanya kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat, maka jawaban yang diberikan dari siswa yang bersangkutan adalah orang tua tidak memerintahkannya dan mengajarnya shalat di rumah sehingga siswa tersebut belum memahami kewajiban shalat padahal hal ini merupakan kewajiban utama bagi orang tua kepada anaknya akan tetapi hal ini dialami oleh sebagian kecil dari siswa, sementara sebagian besarnya sring mendapatkan bimbingan dan pengajaran dari orang tua dan keluarga di rumah. Selain faktor dari orang tua yang mejadi pengaruh, juga faktor dari lingkungan sekolah, dimana siswa terkadang tidak menjak temannya untuk shalat bersama-sama dan terkadang ketika ada kesalahan dari temanya tidak diberikan teguran. Padahal guru sering memberitahukan kepada siswa agar saling mengingatkan jika terdapat kesalahan dalam shalat dan saling menjak ke masjid untuk shalat ketika waktu shalat telah tiba, karena di sekolah mewajibkan guru dan siswa untuk shalat ketika sudah tiba waktu shalat. Guru juga sering menyampaikan kepada siswa agar menegur temannya jika melakukan kesalahan dalam shalat.
- Peneliti:** Bagaimana sikap ibu ketika ada siswa yang belum memahami materi tentang shalat sehingga siswa itu megerjakan shalat tidak sesuai dengan yang diharapkan?
- Informan:** ketika ada siswa yang belum paham mengenai materi shalat maka siswa yang bersangkutan tetap diberikan bimbingan dan pengajaran lebih lanjut hingga siswa yang bersangkutan benar-banar paham karena perkara shalat ini adalah perkara wajib yang harus diajarkan dan dipahamkan kepada siswa.
- Peneliti:** Apakah ada sangsi yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan shalar zuhur dan ashar berjamaah di sekolah?
- Informan:** Sanksi yang diberikan kepada siswa yang masuk di dalam kelas tapi siswa itu belum melaksanakan shalat zuhur maka siswa yang bersangkutan disuruh kembali untuk shalat setelah itu baru di izinkan untuk masuk mengikuti proses pembelajaran di kelas hal ini dilakukan setiap jam mata pelajaran Pendidian Agama Islam yang waktunya setelah ba'da Zuhur.

## DATA HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA

Nama : Suraini, SE  
Status : orang tua wali siswa  
Hari/tanggal : Senin 2 Februari 2021

---

Peneliti : bagaimana pemahaman anak bapak terkait dengan kewajiban shalat lima waktu?

Informan : berkaitan dengan pemahaman anak terhadap kewajiban shalat lima waktu, maka orang tua tidak bisa menjelaskannya akan tetapi sesuai dengan realita yang disaksikan dalam keseharian anak terlihat bahwa anak senantiasa mengerjakan shalat lima waktu sehari. Sehubungan dengan kewajiban shalat lima waktu orang tua sering mengingatkan kepada anak bahwa shalat lima waktu merupakan salah satu kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan oleh setiap orang Islam.

Peneliti : Apakah bapak pernah mengajarkan tata cara pelaksanaan shalat yang benar kepada anak bapak?

Informan : iya pernah

Peneliti : Apa yang bapak lakukan ketika anak bapak melakukan kekeliruan dalam melaksanakan shalat?

Informan : ketika melakukan kekeliruan dalam shalat maka tugas kita sebagai orang tua adalah mengingatkan kembali dengan cara memberitahunya bahwa ada kekeliruan terhadap gerakan shalat yang dilakukan sekaligus meluruskan kembali pemahamannya terhadap tata cara shalat yang ia pahami dengan pemahaman yang benar agar tidak terjadi kesalahan lagi di kemudian hari.

Peneliti : Apakah bapak pernah mengajak anak bapak shalat berjamaah di masjid atau shalat berjamaah di rumah?

Informan : untuk anak laki laki sering diajak kemajid kalau anak perempuan maka jarang karena kewajiban shalat bagi mereka adalah di rumah

Peneliti : Apakah anak bapak rajib shalat lima waktu?

Informan : iya semenjak dia masuk di SMK sudah rajin shalat lima waktu di bandingkan dengan dia masih sekolah SMP, karena disekolahnya juga diajarkan untuk tetap shalat seingga bisa menjadikan ia terbiasa dalam melaksanakan shalat sekalipun juga terkadang lalai karena mungkin banyak pekerjaan dirumah.

Nama : Rahmat  
Status : orang tua siswa  
Hari/tanggal : Senin 3 Februari 2021

---

Peneliti : Apakah bapak pernah mengingatkan kepada anak bapak tentang kewajiban shalat?

Informan pemahaman anak terhadap kewajiban shalat lima waktu, maka dapat dikatakan sudah bagus, karena bisa dilihat dari keseharian anak yang sudah menjalankan kewajiban shalat lima sehari. Disini bisa dikatakan anak itu telah memahami suatu kewajiban apabila sudah melaksanakan dalam bentuk perbuatan, karena pemahaman itu sejalan dengan tindakan dan perbuatan

Peneliti Apakah bapak pernah mengajarkan tata cara pelaksanaan shalat yang benar kepada anak bapak?

Informan iya pernah

Peneliti Apa yang bapak lakukan ketika anak bapak melakukan kekeliruan dalam melaksanakan shalat?

informan ketika anak-anak melakukan kesalahan dalam shalat maka saya sebagai orang punya tanggung jawab juga untuk memberikan penjelasan kepada mereka atas kesalahan itu agar kesalahan itu tidak trulang kembali.

Peneliti Apakah bapak pernah mengajak anak bapak shalat berjamaah di masjid atau shalat berjamaah di rumah?

Informan iya sering tapi sekarang mereka sudah pergi sendiri untuk shalat di masjid

Peneliti Apakah anak bapak rajib shalat lima waktu?

Informan iya.

Nama : Aminah  
 Status : orang tua siswa  
 Hari/tanggal : Senin 1 Februari 2021

---

Peneliti bagaimana pemahaman anak bapak terkait dengan kewajiban shalat lima waktu?

Informan bagus karena anak sudah rutin mengerjakannya sekalipun juga terkadang terlewatkan

Peneliti Apakah ibu pernah mengajarkan tata cara pelaksanaan shalat yang benar kepada anak ibu?

Informan iya pernah

Peneliti Apa yang ibu lakukan ketika anak ibu melakukan kekeliruan dalam melaksanakan shalat?

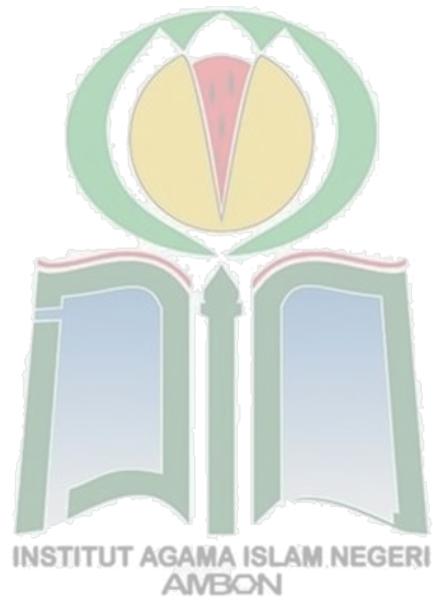
Informan kalau anak saya melakukan kekerituan atau kesalahan dalam shalat maka saya sebagai orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengingatkan kembali atas kekeliruan terhadap gerakan shalat yang dilakukan kemudian meluruskan kembali pemahamannya yang masih keliru terhadap tata cara shalat yang ia pahami dengan pemahaman yang benar agar tidak terjadi kesalahan lagi.

Peneliti Apakah ibu pernah mengajak anak ibu shalat berjamaah di masjid atau shalat berjamaah di rumah?

Informan iya sering kalau di bulan puasa tapi kalau di hari-hari yang lain kita shalat berjamaah di rumah kecuali anak saya yang laki-laki saya perintahkan untuk shalat berjamaah dimasjid.

Peneliti  
Informan

Apakah anak ibu rajib shalat lima waktu?  
iya karena anak-anak saya rata-rata sekolahnya dari MI , MTs dan SMK jadi mereka sudah terbiasa melaksanakan shalat lima waktu.



## DATA HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : Wa Nija  
Kelas : XII Grafika SMK Al-Watikan Ambon  
Hari/tanggal : Senin 1 Februari 2021

---

Peneliti Dalam pelajaran materi shalat di sekolah materi apa saja yang pernah anda dapatkan?  
Informal Materi yang pernah saya dapatkan ada beberapa diantaranya:  
1. Hukum shalat  
2. Syarat-syarat shalat  
3. Sukun shalat  
4. Kesalahan-kesalahan dalam shalat  
Peneliti Menurut anda syarat shalat itu terbagi atas berapa?  
Informan Yang saya ketahui syarat shalat itu ada dua.  
Peneliti Sebutkan dan syarat sah dan wajib shalat sesuai dengan yang anda pahami?  
Informan Syarat shalat terbagi atas dua yaitu: syarat sah shalat dan syarat wajib shalat. Syarat sah shalat merupakan suatu hal dimana seseorang tidak sah shalatnya bila belum terpenuhi syaratnya, adapun syarat sahnya yaitu suci dari hadas, masuk waktu shalat, menutup aurat, menghadap kiblat dan niat. Sedangkan syarat wajib shalat merupakan suatu hal dimana seseorang tidak sah shalatnya bila belum terpenuhi syarat wajibnya, adapun syaratnya antara yaitu Islam, berakal dan baligh  
Peneliti Apa yang anda lakukan ketika sudah berdiri untuk shalat?  
Informan Membaca Niat  
Peneliti Apa yang anda lakukan ketika takbiratul ihram atau ketika mengucapkan takbir?  
Informan Mengangkat tangan sampai dada  
peneliti Bagaimana posisi tangan anda ketika bersedekap?  
Informan Posisi tangan saya diatas dada  
Peneliti Berapa anggota badan anda yang menempel ke lantai ketika sujud dan sebutkan anggota tubuh mana saja?  
Informan 7 anggota badan  
1. Ke dua ujung jari kaki  
2. Kedua lutut  
3. Kedua telapak tangan  
4. wajah  
Peneliti Apa yang anda lakukan ketika masuk rakaat pertama shalat zuhur?  
Informan Menyempurnakannya setelah imam salam  
Peneliti Apakah teman anda pernah mengajak anda shalat zuhur berjamaah di masjid?

Informan : Sering karena di sekolah kita diwajibkan untuk shalat berjamaah di masjid atau di perpustakaan sekolah

Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda tidak shalat?

Informan : Saya mengajaknya untuk shalat berjamaah di masjid

Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda keliru dalam melakukan gerakan shalatnya?

Informan : Saya menegurnya

Peneliti : Apakah anda shalat lima waktu dalam setiap harinya?

Informan : iya tapi kadang-kadang juga saya tidak shalat

Nama : Siti Nadifa Souwakil  
 Kelas : XII Grafika SMK Al-Watikan Ambon  
 Hari/tanggal : Senin 1 Februari 2021

---

Peneliti : Dalam pelajaran materi shalat di sekolah materi apa saja yang pernah anda dapatkan?

Informal : Materi yang pernah saya dapatkan yaitu:

1. Syarat wajib shalat
2. Syarat sah shalat
3. Sukun shalat
4. Pembatal shalat

Peneliti : Menurut anda syarat shalat itu terbagi atas berapa?

Informan : Yang saya ketahui syarat shalat itu ada dua.

Peneliti : Sebutkan dan syarat sah dan wajib shalat sesuai dengan yang anda pahami?

Informan : Syarat shalat terbagi atas dua yaitu: Syarat sah dan syarat wajib. Syarat sah shalat merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi dalam shalat dan tidak sah apabila belum terpenuhi salah satu diantaranya syarat sahnya, adapun syarat sah shalat antara lain, suci dari hadas dan najis, masuk waktu shalat, menutup aurat secara sempurna, suci tempat shalat, menghadap kiblat. Syarat wajib shalat merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi sebelum melaksanakan shalat dan seseorang tidak sah shalatnya apabila belum terpenuhi salah satu dari syarat wajib shalat, adapun syarat wajib shalat yaitu, beragama Islam, berakal dan sudah dewasa.

Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika sudah berdiri untuk shalat?

Informan : Mengucapkan Niat dan takbir

eneliti : Apa yang anda lakukan ketika takbiratul ihram atau ketika mengucapkan takbir?

Informan : Mengangkat tangan sampai dada tapi kadang-kadang juga sampai kedua telinga

Peneliti : Bagaimana posisi tangan anda ketika bersedekap?

Informan : Posisi tangan saya tangan kanan memegang tangan kiri dan meletakkannya diatas dada

Peneliti Berapa anggota badan anda yang menempel ke lantai ketika sujud dan sebutkan anggota tubuh mana saja?

Informan 7 anggota badan

1. Ke dua ujung jari kaki
2. Kedua lutut
3. Kedua telapak tangan
4. Wajah

Peneliti Apa yang anda lakukan ketika masuk rakaat pertama shalat zuhur?

Informan Menyempurnakannya ketika imam salam pada rakaat terakhir

Peneliti Apakah teman anda pernah mengajak anda shalat zuhur berjamaah di masjid?

Informan iya mengajak saya

Peneliti Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda tidak shalat?

Informan Saya memanggilnya untuk shalat

Peneliti Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda keliru dalam melakukan gerakan shalatnya?

Informan Saya mengingatkannya

Peneliti Apakah anda shalat lima waktu dalam setiap harinya?

Informan iya tapi kadang-kadang terlambat karena pekerjaan di rumah banyak

Nama : Nur Aisyah  
 Kelas : XII Grafika SMK Al-Watkan Ambon  
 Hari/tanggal : Senin 1 Februari 2021

---

Peneliti Dalam pelajaran materi shalat di sekolah materi apa saja yang pernah anda dapatkan?

Informal Materi yang pernah saya dapatkan yaitu:

1. Hukum shalat
2. Syarat sah shalat
3. Sukun shalat
4. Pembatal shalat

Peneliti Menurut anda syarat shalat itu terbagi atas berapa?

Informan Yang saya ketahui syarat shalat itu ada dua.  
 Peneliti Sebutkan dan syarat sah dan wajib shalat sesuai dengan yang anda pahami?

Informan Syarat sah dan wajib shalat yang saya ketahui  
 Syarat sah shalat yaitu, suci dari hadas dan najis, masuk waktu shalat, menutup aurat secara sempurna, suci tempat shalat, menghadap kiblat sedangkan syarat wajib shalat yaitu Beragama Islam, dan sudah baligh

Peneliti Apa yang anda lakukan ketika sudah berdiri untuk shalat?

Informan Mengucapkan takbir Allahu akbar

Peneliti            Apa yang anda lakukan ketika takbiratul ihram atau ketika mengucapkan takbir?

Informan           Mengangkat tangan sejajar kedua telinga

Peneliti            Bagaimana posisi tangan anda ketika bersedekap?

Informan           Posisi tangan saya berada diantara dada dan perut

Peneliti            Berapa anggota badan anda yang menempel ke lantai ketika sujud dan sebutkan anggota tubuh mana saja?

Informan           7 anggota badan

                         1. Ke dua ujung jari kaki

                         2. Kedua lutut

                         3. Kedua telapak tangan

                         4. Wajah

Peneliti            Apa yang anda lakukan ketika masuk rakaat pertama shalat zuhur?

Informan           Menyempurnakannya setelah imam salam pada rakaat terakhir

Peneliti            Apakah teman anda pernah mengajak anda shalat zuhur berjamaah di masjid?

Informan           iya pernah

Peneliti            Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda tidak shalat?

Informan           Saya memanggilnya untuk shalat

Peneliti            Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda keliru dalam melakukan gerakan shalatnya?

Informan           Saya mengingatkannya

Peneliti            Apakah anda shalat lima waktu dalam setiap harinya?

Informan           iya

Nama                : Wa Happy Tomia

Kelas               : XII Grafika SMK Al-Watikan Ambon

Hari/tanggal       : Senin 1 Februari 2021

---

Peneliti            Dalam pelajaran materi shalat di sekolah materi apa saja yang pernah anda dapatkan?

Informal            Materi yang pernah saya dapatkan yaitu:

                         1. Hukum shalat

                         2. Syarat sah shalat

                         3. Sukun shalat

                         4. Pembatal shalat

Peneliti            Menurut anda syarat shalat itu terbagi atas berapa?

Informan           Yang saya ketahui syarat shalat itu ada dua.

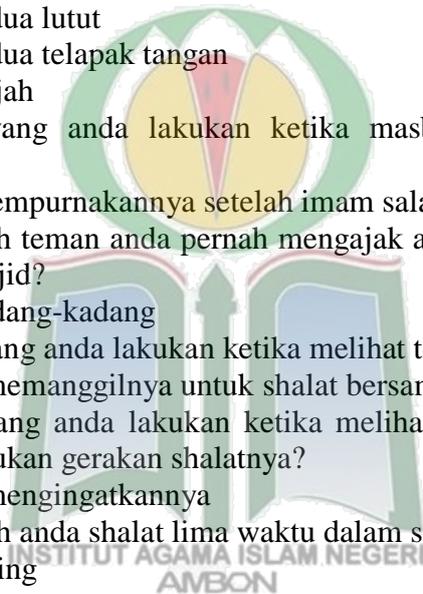
Peneliti            Sebutkan dan syarat sah dan wajib shalat sesuai dengan yang anda pahami?

Informan           Syarat sah dan wajib shalat yang saya ketahui

                         Syarat sah shalat yaitu, suci dari hadas dan najis, masuk waktu shalat, menutup aurat secara sempurna, suci tempat shalat,

menghadap kiblat sedangkan syarat wajib shalat yaitu Beragama Islam, tidak gila dan sudah baligh

Peneliti Apa yang anda lakukan ketika sudah berdiri untuk shalat?  
 Informan Mengucapkan niat  
 Peneliti Apa yang anda lakukan ketika takbiratul ihram atau ketika mengucapkan takbir?  
 Informan Mengangkat tangan sejajar kedua telinga  
 Peneliti Bagaimana posisi tangan anda ketika bersedekap?  
 Informan Posisi tangan kanan menggenggam tangan pergelangan tangan kiri dan meletakkannya diantara dada dan perut  
 Peneliti Berapa anggota badan anda yang menempel ke lantai ketika sujud dan sebutkan anggota tubuh mana saja?  
 Informan 7 anggota badan  
 1. Ke dua ujung jari kaki  
 2. Kedua lutut  
 3. Kedua telapak tangan  
 4. Wajah  
 Peneliti Apa yang anda lakukan ketika masuk rakaat pertama shalat zuhur?  
 Informan Menyempurnakannya setelah imam salam pada rakaat terakhir  
 Peneliti Apakah teman anda pernah mengajak anda shalat zuhur berjamaah di masjid?  
 Informan iya kadang-kadang  
 Peneliti Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda tidak shalat?  
 Informan Saya memanggilnya untuk shalat bersama di masjid  
 Peneliti Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda keliru dalam melakukan gerakan shalatnya?  
 Informan Saya mengingatkannya  
 Peneliti Apakah anda shalat lima waktu dalam setiap harinya?  
 Informan iya sering



### LAMPIRAN 3

#### SKOR NILAI RATA-RATA PEMAHAMAN SISWA PADA PELAKSANAAN SHALAT SISWA

Nilai Rata-Rata Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan  
Ambon pada Pelaksanaan Sahalat Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Marnaila Kasim	90,75
2.	Rahma Mulyani Holle	88,89
3.	Sindi Ariani Tagus	98,15
4.	Santika Tuangko	94,45
5.	Nursianti Pustita Latukaisupy	94,45
6.	Siti Nadifa Souwakil	94,45
7.	Fitrian F. K. H. Semarang	96,30
8.	Rusia Wati Tomir	90,75
9.	Novianti Holly	88,89
10.	Nilam Cahyani Sillahu	92,60
11.	Aisyah Tus S. R. Happaz	85,19
12.	Nur Aisyah	85,19
13.	Faradila Mugas	92,60
14.	Wa Nija	90,75
15.	Wa Happy Tomia	88,89
16.	Mulyani	92,60
17.	Ahmad Fauzan Litololly	90,75
18.	Amrin	94,45
19.	Anas Bakri	90,75
20.	Fajar Mewar	88,89
21.	Fatir Mahu	90,75
22.	Febrianti	94,45
23.	Fitri Rijali	94,45
24.	Muhammad Fauzan Letahit	94,45
25.	Mutia Fitri Rahmadian	94,45

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai tertinggi}} \times 100$$

#### LAMPIRAN 4

### SKOR NILAI RATA-RATA DARI FAKTOR PENGARUH PEMAHAAMAN SISWA PADA PELAKSANAAN SHALAR SISWA

Nilai Rata-Rata Faktor Pengaruh Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon pada Pelaksanaan Sahalat Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Marnaila Kasim	100
2.	Rahma Mulyani Holle	95,84
3.	Sindi Ariani Tagus	100
4.	Santika Tuangko	91,67
5.	Nursianti Pustita Latukaisupy	87,5
6.	Siti Nadifa Souwakil	91,67
7.	Fitrian F. K. H. Semarang	70,34
8.	Rusia Wati Tomir	91,67
9.	Novianti Holly	91,67
10.	Nilam Cahyani Sillahu	75
11.	Aisya Tus S. R. Happaz	91,67
12.	Nur Aisyah	91,67
13.	Faradila Mugas	95,84
14.	Wa Nija	91,67
15.	Wa Happy Tomia	66,67
16.	Mulyani	100
17.	Ahmad Fauzan Litololly	91,67
18.	Amrin	91,67
19.	Anas Bakri	91,67
20.	Fajar Mewar	79,17
21.	Fatir Mahu	87,5
22.	Febrianti	87,5
23.	Fitri Rijali	100
24.	Muhammad Fauzan Letahit	91,67
25.	Mutia Fitri Rahmadian	87,5

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahnilaiyangdiperoleh}}{\text{Jumlahnilaitertinggi}} \times 100$$



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.fitk.iainambon.ac.id](http://www.fitk.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)



Management System  
ISO 9001:2015  
www.tvr.com  
ID 310862331

Nomor : B- 475 /In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2020

03 September 2020

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala Badan Kesbang Pol**  
**Provinsi Maluku**  
**di**  
**Ambon**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon terhadap Pelaksanaan Shalat Siswa**" oleh :

**N a m a** : Yusdin  
**N I M** : 170301031  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMK Al-Wathan Ambon terhitung mulai tanggal 07 September s.d. 07 Oktober 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku di Ambon;
3. Kepala SMK Al-Wathan Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura No. 1 - Lt. V Telp. - Fax. (0911) 351155  
AMBON

**PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 074/304/BKBP/IX/2020

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk  
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.
- b. Menimbang Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon Nomor: B-475/In.09/4/4.a/PP.00.9/09/2020 tanggal 3 September 2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama : YUSDIN  
b. Identitas : Mahasiswa Prog. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.  
c. NIM : 170301031  
d. Untuk : 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :  
"Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK Al-Wathan Ambon Terhadap Pelaksanaan Sholat Siswa"  
2) Lokasi Penelitian : SMK Al-Wathan Ambon  
3) Waktu/lama penelitian : 07 September 2020 s/d 07 Oktober 2020  
4) Anggota : -  
5) Bidang Penelitian : Pendidikan  
6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.  
b) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.  
c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian.  
d) Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.  
e) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.  
f) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.  
g) Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian 7 Oktober 2020, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 9 September 2020

An. GUBERNUR MALUKU  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI MALUKU



**Tembusan**, disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon
4. Kepala SMK Al-Wathan Ambon
5. Sdr/i Yusdin
6. Arsip,-



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL – WATHAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ( SMK )  
AL – WATHAN AMBON**

Jl. Al – Wathan G. Malintang, Batu Merah ☎ (0911) 3827317, Hp. 085243279794  
e-mail : [smk.alwathan.amq@gmail.com](mailto:smk.alwathan.amq@gmail.com) Ambon 97128.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 27.065 / SK/ SMK-AW /TU/ XII / 2020

Berdasarkan surat masuk tanggal 09 September 2020 dari Pemerintah Provinsi Maluku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Perihal Rekomendasi Penelitian , Maka dengan ini saya Kepala SMK AL-Wathan :

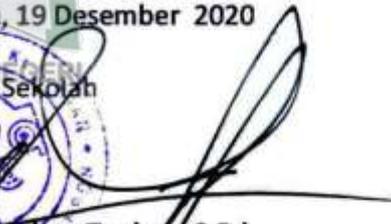
Nama : Nizham Idary Toekan, S.Pd  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Al-Wathan Ambon

Dengan ini memberitahukan bahwa telah terselenggaranya penelitian pada Sekolah SMK AL-Wathan Ambon tentang Penelitain dengan Judul " Pemahaman Siswa Kelas XII Grafika SMK AL-Wathan Ambon terhadap pelaksanaan Sholat Siswa . Sebagaimana nama terlampir.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Ambon, 19 Desember 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
Kepala Sekolah

  
Nizham Idary Toekan, S.Pd  
Nip. 19680509 199802 1 009

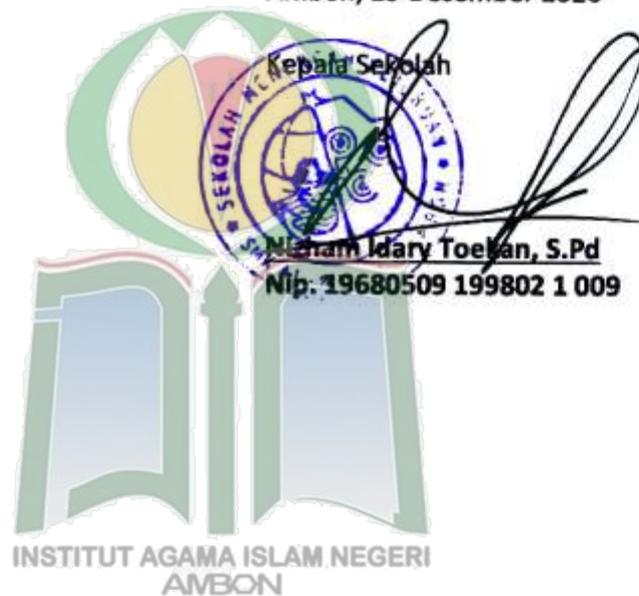
**Pertinggal**

1. Ketua YPI AL-Wathan Ambon
2. Pertinggal

Lampiran

NO	NAMA	IDENTITAS	NPM
1.	Yusdin	Mahasiswa Program Study Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon	170301031

Ambon, 19 Desember 2020



Pertinggal

1. Ketua YPI AL-Wathan Ambon
2. Pertinggal

DOKUMENTASI

